

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL  
GURU DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI  
SE-KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh:  
DEWI ALFIYAH  
20601241025**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

# IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN

Dewi Alfiah  
20601241025

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK sebagai salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman berjumlah 60 guru PJOK dan digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen data pada penelitian ini menggunakan skala kompetensi pedagogik dan profesional yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang dikembangkan oleh Pujiati (2017). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman berada pada kategori “tidak baik” sebesar 6,67% (4 guru), “kurang baik” sebesar 26,66% (16 guru), kategori “cukup baik” sebesar 35% (21 guru), kategori “baik” sebesar 25% (15 guru) dan “sangat baik” sebesar 6,67% (4 guru). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan peningkatan kompetensi guru PJOK agar lebih baik dalam konteks proses dan hasil pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Kompetensi Pedagogik, Pembelajaran PJOK, Profesional.*

**IMPLEMENTATION OF PEDAGOGIC COMPETENCE AND PROFESSIONAL  
COMPETENCE OF TEACHERS IN PHYSICAL EDUCATION LEARNING  
IN JUNIOR HIGH SCHOOL LOCATED IN SLEMAN REGENCY**

Dewi Alfiyah  
20601241025

**ABSTRACT**

This research aims to find out how well teachers' pedagogical and professional competencies are implemented in Physical Education learning in junior high schools located in Sleman Regency. Teachers' pedagogical and professional competence in Physical Education learning is an effort to create high-quality learning.

This research used descriptive study. The method was a survey with the data collection techniques used questionnaires. The research population was 60 Physical Education teachers in junior high schools located in Sleman Regency and it was used as a sample. The sampling technique used a cluster sampling technique. The data instrument used the pedagogical and professional competency scale contained in the Regulation of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia No. 16 of 2007 concerning Academic Qualification Standards and Teacher Competencies developed by Pujiati (2017). The data analysis technique used descriptive quantitative analysis elaborated in percentage form.

The results of the research show that the level of implementation of teacher pedagogical and professional competence in Physical Education learning in junior high schools located in Sleman Regency is as follows: in the "very low" level at 6.67% (4 teachers), in the "low" level at 26.66% (16 teachers), in the "medium" level at 35% (21 teachers), in the "high" level at 25% (15 teachers), and in the "very high" level at 6.67% (4 teachers). Hence, it can be concluded that there is still a need to improve the competence of Physical Education teachers so that they are better in the context of learning processes and outcomes.

**Keyword:** *Implementation, Pedagogical Competency, Physical Education Learning, Professional.*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Alfiyah  
NIM : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Judul TAS : Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman

Dengan penuh kesadaran, menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan tata penulisan kaya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 Mei 2024

Yang menyatakan,



Dewi Alfiyah  
NIM. 20601241025

# LEMBAR PERSETUJUAN

## LEMBAR PERSETUJUAN

### IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI



DEWI ALFIYAH  
20601241025

Telah di setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 22 Mei 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd  
NIP. 196706051994031001



Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
NIP. 197209042001122001

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI

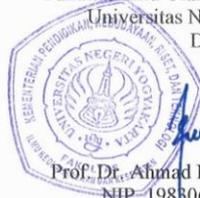
DEWI ALFIYAH  
20601241025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 27 Juni 2024

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd (Ketua Tim Penguji)		26 Juni 2024
Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		26 Juni 2024
Dr. Ngatman, M.Pd (Penguji Utama)		26 Juni 2024

Yogyakarta, 27 Juni 2024  
Fakultas Ilmu Olahraga dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or  
NIP. 198106262008121002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada Allah SWT karena atas nikmat yang Allah berikan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, yang akan saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Suparkan dan Ibu Sutinah yang senantiasa selalu mendoakan tanpa henti, memberikan dukungan lahir batin, memotivasi, memberikan materi cukup, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan kepada saya.
2. Untuk saudara laki-laki penulis, Ali Imran, Abdur Rahim, dan Sa'ad Ibrohim Alhusaini yang selalu menanamkan jiwa kemandirian, ketangguhan, kesabaran, dan komitmen dalam menghadapi dunia yang penuh dengan tantangan.
3. Untuk saudara perempuan penulis, Khalimatus Sa'diyah, Fifin Sofiatin, Zumrotul Chusna yang senantiasa menjadi tempat berkeluh kesah, mendukung, memotivasi, agar segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Implementasi Kompetensi Paedogagi dan Profesional Guru dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Depok” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
2. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi beserta staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri se-Kabupaten Sleman, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Para Guru PJOK se-Kabupaten Sleman yang telah berkenan memberi bantuan untuk pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Asrama Mujahidin UNY khususnya Asrama Nisrina yang menjadi tempat bertumbuh kembang positif, selalu memberikan dukungan serta motivasi selama tinggal di Asrama Nisrina. Terima kasih atas kenangan, diskusi, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga bagi penulis. *Spesial thanks to* Musyrifah Nisrina Titi Indah Indah Larasati, S.Pd.

7. Seluruh teman-teman penulis di PJKR C FIKK UNY angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih sudah membuat kenangan dan pengalaman yang tidak akan terlupakan selama masa perkuliahan.
8. Muthi' Azmiatin Hasanah, S.Pd selaku konselor terbaik penulis, yang telah memberikan dukungan, motivasi, pendengar yang baik, serta perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
9. Sahabat terbaik penulis Tri Wahyuningsih, Neva Berliana Timur, Siti Khoirunnisa, Nadinda Nur Hanifah, Dinda Defasellfia Sandhy, Aulia Risti Nuraini, Rizki Indah Nur Pratiwi, Putri Safira Aprilia. Terima kasih atas kenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi tempat berkeluh kesah, tanpa kamu hidupku tak akan berwarna.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Maret 2024  
Penulis

Dewi Alfiyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Implementasi .....	10
2. Kompetensi Guru.....	12
3. Kompetensi Pedagogik .....	21
4. Kompetensi Profesional.....	32
5. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berpikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian .....	58
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	70
A. Simpulan .....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	70
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru PJOK .....	48
Tabel 2	Jawaban Angket.....	51
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	54
Tabel 4	Norma Penilaian.....	57
Tabel 5	Umur Responden.....	58
Tabel 6	Pengalaman Mengajar.....	59
Tabel 7	Jabatan Guru.....	59
Tabel 8	Latar Belakang Pendidikan.....	60
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Implementasi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman....	61
Tabel 10	Diagram Frekuensi Implementasi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.....	62
Tabel 11	Diagram Batang Implementasi Profesional Guru dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 2	Diagram Batang Implementasi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.....	61
Gambar 3	Diagram Batang Implementasi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.....	63
Gambar 4	Diagram Batang Implementasi Profesional Guru dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS (Tugas Akhir Skripsi) .....	78
Lampiran 2. Surat Validasi Instrumen .....	79
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	80
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Tahap 1.....	81
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Tahap 2.....	82
Lampiran 6. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian .....	83
Lampiran 7. Instrumen Penelitian .....	122
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	129
Lampiran 9. Data Penelitian Kompetensi Pedagogik	131
Lampiran 10. Data Penelitian Kompetensi Profesional .....	132
Lampiran 11. Data Statistis .....	133
Lampiran 12. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian .....	138

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peranan penting pada pembelajaran pendidikan jasmani terletak pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Menurut Purwanto & Susanto (2019, p. 41) menyatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara komprehensif, bertujuan mengutamakan peningkatan dalam ranah kesehatan, kebugaran jasmani, kemampuan berpikir kritis, kestabilan emosional, kemampuan sosial, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Oleh karenanya pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) memiliki kedudukan yang sangat vital dalam pembangunan sumber daya manusia.

Mengingat keberadaan guru saat ini mendapatkan perhatian khusus oleh banyak pihak yang berhubungan dengan tugas utamanya sebagai profesi atau profesionalisme dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas melalui layanan pendidikan di sekolah (Mulyasa, 2008, p. 75). Perhatian yang serius tersebut terhadap keberadaan guru, menunjukkan besar harapan masyarakat akan terciptanya guru yang ideal dalam melaksanakan tugasnya secara profesional. Selaras dengan pendapat Hazmi (2019, p. 58) bahwa kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru.

Menjadi pengajar mata pelajaran PJOK memiliki tanggung jawab yang besar akan tugas sebagai penentu masa depan olahraga melewati salah satu komponen kompetensi guru yang memiliki mutu kapabilitas. Guru menjadi

subsistem dari sistem pendidikan nasional dan penerbitan Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 menjelaskan bahwa guru dan dosen yang mengatur bahwa guru adalah tenaga guru dengan peran utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik melalui sekolah formal (pasal 1 ayat 1). Profesional merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang mengutamakan sebuah keahlian, kemahiran, atau kepiawaian yang membutuhkan standar mutu atau norma tertentu dengan memerlukan pendidikan profesi (Pasal 1 ayat 2).

Guru diharuskan mempunyai kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidangnya atau linieritas yang membuktikan memiliki keahlian dalam melaksanakan profesinya (Jahidi, 2017, p. 24). Guru profesional mau tak mau dapat melaksanakan proses pendidikan untuk memaksimalkan seluruh peserta didik dalam rangka pencapaian standar pendidikan yang ditentukan. Bersumber pada perihal tersebut bisa dikategorikan jika guru profesional mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan untuk mengarahkan peserta didik menghadapi pencapaian tumbuh kembang yang maksimal. Sulit untuk peserta didik untuk dapat bertumbuh kembang jika tidak dibarengi dengan kompetensi guru yang dapat meningkatkan peserta didik untuk terus belajar. Mendorong dalam ranah afektif, mendorong aspek kognitif serta aspek psikomotorik peserta didik.

Dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik, jika ditunjang dengan empat kompetensi guru, seperti kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Alawi (2018, p. 188)

bahwa dalam melaksanakan tugasnya peran guru harus dibekali dengan kompetensi pedagogik yang terkait dengan kecakapan mengelola pembelajaran, kompetensi kepribadian yang berhubungan dengan moral atau tingkah laku, kompetensi profesional yang berkaitan dengan penguasaan bahan ajar atau materi serta kompetensi sosial terikat interaksi antara peserta didik, orang tua dan teman sebaya.

Darmadi (2015, p. 161) guru sebagai profesi yang menjadi salah satu faktor keberhasilan setiap satuan pendidikan. Karena itu tidak mengherankan apabila setiap akan inovasi pendidikan dalam setiap pembicaraan mengenai soal isu perubahan kurikulum, pengadaan sarana prasarana hingga kriteria peningkatan sumber daya manusia yang diciptakan oleh satuan pendidikan, selalu terfokus pada guru. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru dalam dunia pendidikan sangat signifikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI Pasal 39 Ayat 2 menjelaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional yang mempunyai peran merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai, mengevaluasi, membimbing, melatih, melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Guru dalam upaya membelajarkan peserta didik dituntut harus multi peran, tugas, kompetensi dan kinerja yang tinggi, serta tanggung jawab agar menghasilkan keadaan pendidikan yang aktif, kreatif, efisien, dan menyenangkan (Darmadi, 2015, p. 161). Guru adalah ujung tanduk serta pelaksana regenerasi anak-anak di sekolah sebagai pengembang kurikulum. Proses pembelajaran yang dikelola oleh sistem yang baik itu ditunjang oleh

kualitas guru yang inovatif, sehingga mutu suatu lembaga pendidikan itu dapat meningkat. Di samping itu, kesiapan guru umumnya masih kurang dibandingkan kebutuhan untuk mengajar dengan cara dan pola yang sesuai dengan tuntutan zaman di era digital.

Seorang guru profesional hendaknya memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan pembelajaran. Kompetensi guru menjadi salah satu faktor dalam tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2019) mengemukakan bahwa guru hendaknya memiliki empat kompetensi diantaranya; kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi guru adalah hal mutlak yang harus melekat pada guru karena pada dasarnya seorang pengajar yang profesional pantas memperoleh keprofesiannya (Muna, 2016).

Ketentuan sebagai guru PJOK hendaknya mempunyai kompetensi profesional yang matang supaya harapan yang diinginkan yaitu tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik. Dari hasil Data Uji Kompetensi Guru (UKG) Nasional tahun 2018 nilai rerata yaitu dengan skor persentase 75%, sedangkan dalam peningkatan kompetensi pada tahun 2019 dengan skor persentase 80% dan di tahun 2020 kompetensi pedagogik dan profesional guru pada tingkat SD, SMP, dan SMA yaitu dengan skor persentase 60%, 75% dan untuk guru sendiri, nilai rerata kompetensi pedagogik dan profesional yaitu dengan 60,05% (Kemendikbud, 2020).

Berdasarkan pengamatan dan survei sementara mengenai kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di beberapa SMP Negeri di Kabupaten Sleman pada bulan September tahun 2023, di dalam melaksanakan proses pembelajarannya, kinerja guru PJOK ternyata kurang berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan kurang diperhatikannya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran. Salah satu dasar atau alasan melakukan penelitian kompetensi guru PJOK ini adalah masih ada sekolah yang mengajar PJOK karena tuntutan tanggung jawab tugas pokok sebagai guru, namun belum melaksanakan fungsi guru sebagai fasilitator yang baik terhadap peserta didik. Mengingat akan hal tersebut, tidak sepadan akan usaha pemerintah untuk mengupayakan peningkatan keprofesian kompetensi guru serta yang nantinya mutlak harus dikuasai oleh seorang guru dalam menjalankan tugas profesinya.

Kebijakan tersebut diadakan karena guru adalah profesional yang pantas mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani rohani, dengan memiliki tekad dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Keterkaitan masalah tersebut, guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran belum memperhatikan empat kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasainya, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kinerja guru PJOK pada masa kerja yang mempunyai pengalaman mengajar belum menunjukkan kecakapan dalam kinerjanya. Prestasi SDM dengan lima indikator pendidikan membuktikan bahwa prestasi Direktorat Jenderal

Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) dapat digolongkan dengan kategori kurang dengan nilai persentase 77,69% (Kemendikbud RI, 2016).

Dilihat dari kinerja pedagogik, menurut Irwantoro & Suryana (2016, p. 3) seorang guru PJOK harus memiliki pemahaman yang berkaitan dengan ilmu dan seni dalam mengajar peserta didik, pemahaman pengetahuan atau landasan kependidikan terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, penyusunan pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan komunikatif, memanfaatkan teknologi informasi dalam keberlangsungan pembelajaran, mengadakan penilaian dan evaluasi hasil belajar, memfasilitasi peningkatan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya. Dengan demikian kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh setiap guru pada proses belajar mengajar dan mengkondisikan keadaan dalam mengelola proses pembelajaran kelas dengan menjalin interaksi yang edukatif antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan kompetensi profesional, seorang guru hendaknya mampu menginterpretasikan dan menganalisis substansi pengetahuan dengan luas terkait bahan ajar atau mata pelajaran yang diampu, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan merancang dan menerapkan dalam pembelajaran, merencanakan strategi dalam proses pembelajaran, dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif (Jahidi, 2017, pp. 29-30). Dengan demikian kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kinerja yang wajib dimiliki seorang

guru untuk dasar dalam melaksanakan tugas profesional yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang diperoleh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, beberapa guru diidentifikasi dengan adanya mengajar PJOK yang berusia lanjut kesulitan dalam menangani administrasi pembelajaran dengan mengikuti perubahan kurikulum, menyusun modul ajar, dan capaian pembelajaran menggunakan sistematika yang usang, melaksanakan pembelajaran dengan cara lama yang terpusat dengan guru, serta monoton mengajarkan teknik-teknik dasar kecabangan olahraga, kurang terampilnya guru PJOK dalam pemilihan pendekatan, model, adapun sistematika pembelajaran yang disinyalir jadi pemicu kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa guru PJOK di SMP Sleman ketika proses pembelajaran berlangsung, peneliti masih menjumpai guru PJOK yang belum memahami kompetensi pedagogik dan profesional secara baik.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang tersebut, peneliti perlu mengkaji lebih jauh untuk mengungkapkan tingkat implementatif melalui penelitian ini mengenai kompetensi guru dalam pembelajaran PJOK di wilayah Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan karena banyak kasus kompetensi guru yang sudah terjadi atau diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya dan pada penelitian sebelumnya kompetensi pedagogik dan profesional ini dapat dialami oleh calon guru sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman guru PJOK dalam kompetensi pedagogik guru yang menunjang peningkatan mutu pendidikan masih kurang berjalan baik.
2. Pemahaman guru PJOK dalam kompetensi profesional guru yang menunjang peningkatan mutu pendidikan masih kurang berjalan baik
3. Minim adanya penelitian berkaitan implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan keterbatasan peneliti dari segi tenaga, biaya, dan waktu. Oleh sebab itu peneliti membatasi masalah berfokus pada “Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PJOK dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi kompetensi profesional guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Yogyakarta?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Yogyakarta
2. Mengetahui implementasi kompetensi profesional guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Yogyakarta?

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pendidikan jasmani mahasiswa khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan profesionalisme.
- b. Memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa PJKR FIKK UNY sebagai calon guru
- c. Dapat dijadikan bahan acuan informasi bagi penelitian yang sejenisnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Penelitian ini dimaksudkan memberikan wawasan pengetahuan bagi guru mata pelajaran PJOK terkait ruang lingkup kinerja guru dengan menjalankan tugas sebagai tenaga guru seyogyanya.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat memberikan informasi yang bermanfaat pada guru dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan pada penelitian kedepannya, terutama pada penelitian yang mengkaji implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pengertian Implementasi**

Istilah implementasi dalam Kamus Webster merumuskan secara pendek yaitu *to implement*. Dalam kamus tersebut, *to implement* (mengimplementasikan) yang bermakna *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu), *to give practical effect* (untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Definisi tersebut memiliki arti mengimplementasikan sesuatu harus ada sarana mendukung yang berdampak atau akibat terhadap suatu hal (Tsuraya, et al., 2022, p. 183).

Menurut Rolos et al., (2021, p. 3) menyatakan implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pengertian implementasi yang dikemukakan berarti, dapat disebut bahwa implementasi adalah proses dalam melaksanakan ide, proses atau seperangkat kegiatan baru dengan keinginan orang lain dapat diterima dan melakukan adaptasi dalam tubuh birokrasi sehingga terciptanya tujuan yang dapat dicapai dengan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.

Menurut Usman dalam Rosyad (2019, p. 176) implementasi merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan, perilaku, tindakan, atau adanya proses dalam sistem. Implementasi tidak hanya sekedar kegiatan, tetapi suatu aktivitas yang terencana dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan teori di atas sehingga dapat ditarik disimpulkan bahwa implementasi adalah salah satu fungsi administratif yang berarti pelaksanaan, implementasi bukan sekedar aktivitas namun, sebuah kegiatan yang terencana serta dikerjakan secara sungguh-sungguh yang bersumber pada referensi norma dalam mencapai tujuan kegiatan serta sebagai implementasi atau operasional sesuatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

## **2. Kompetensi Guru**

### **a. Pengertian Kompetensi Guru**

Menurut Akbar (2021, p. 4) kompetensi berasal Bahasa Inggris *competency* yang memiliki makna sebagai keterampilan ataupun kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan di bidang. Menurut Djamarah (2021, p. 18) menyatakan bahwa kompetensi merupakan bagian unsur penting untuk mewujudkan keberhasilan belajar peserta didik. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kompetensi selain faktor lainnya. Dengan demikian, kompetensi adalah salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan proses interaksi belajar mengajar.

Menurut Febriana (2021, p. 4) menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi guru. Kompetensi tersebut mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Guru sebagai salah satu agen perubahan dituntut untuk memiliki kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Kompetensi yang dimiliki oleh guru juga agar memudahkan dalam menjalankan tugas dan perannya dalam pembelajaran. Kurnasih & Sani (2017, p. 23) mengemukakan bahwa kompetensi guru adalah serangkaian pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang wajib dimiliki dan diterapkan oleh guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Kompetensi guru ini sangat penting untuk mendukung pembelajaran peserta didik secara optimal. Untuk itu, pendidikan guru yang baik dan program peningkatannya profesional yang berkelanjutan juga sangat diperlukan untuk memastikan guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan (Ariyanto, 2024, p. 24).

Kompetensi adalah perangkat penting pada standar keprofesian selain kode etik yang menjadi acuan peraturan tindakan pekerjaan yang ditetapkan pada prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi guru adalah ilustrasi kualitatif terkait dasar perbuatan guru yang sangat makna. Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, sehingga kompetensi dapat didefinisikan berupa komponen tindakan efektif yang berhubungan dengan eksplorasi, menjelaskan dan membayangkan, serta memberikan tinjauan, serta menginterpretasikan untuk memandu orang mendapatkan cara preventif dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif.

## **b. Jenis Kompetensi Guru**

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana yang tertuang dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 menjelaskan bahwa kompetensi yang harus disandang oleh seorang tenaga guru yang nantinya menjadi agen perubahan adalah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, sportif, jujur, tanggung jawab, kerja sama, arif dan berwibawa, berakhlak mulia, serta menjadi teladan bagi peserta didik.
- 3) Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup: konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi/seni yang sesuai dengan modul ajar, dan modul ajar yang terdapat di dalam kurikulum sekolah, yang keterkaitan dengan konsep antar pelajaran yang saling berhubungan, serta implementasi konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan keseharian.

4) Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berinteraksi cara bermasyarakat dan bekerja sama dalam hal komunikasi dan bergaul, interaksi secara efektif dengan *stakeholder* sekolah

Guru diharapkan dapat menjalankan perannya secara profesional dengan memiliki dan menguasai empat kompetensi tersebut. kinerja yang harus dimiliki oleh guru sangat ideal sebagaimana tercantum dalam peraturan pemerintah tersebut.

**c. Kualifikasi Akademik dan Aspek yang Mempengaruhi**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 9, menjelaskan guru profesional hendaknya mempunyai syarat kualifikasi akademik minimal S1/D-IV dan mempunyai empat kompetensi atau kinerja penting yang mencakup; kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Menurut Wina Sanjaya menyampaikan bahwa terdapat beberapa dimensi pada setiap kompetensi dengan berbagai tujuan yang dicapai, meliputi:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*)
- 2) Pemahaman (*Understanding*)
- 3) Kemahiran (*Skill*)
- 4) Nilai (*Value*)
- 5) Sikap (*Attitude*)
- 6) Minat (*Interest*)

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru**

Menurut Majid (2014, p. 29) menyampaikan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usaha pengembangan kompetensi guru dapat dibedakan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal berhubungan erat dengan bagian dari syarat-syarat menjadi seorang guru. Adapun faktor yang dimaksud dengan hal tersebut antara lain:

##### **a. Latar Belakang Pendidikan Guru**

Salah satu syarat penting yang harus dipenuhi oleh seorang guru sebelum mengajar adalah harus memiliki kualifikasi akademik berupa ijazah kependidikan yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah. Adanya bukti ijazah kependidikan tersebut, harus mempunyai bukti pengalaman mengajar dan bekal pengetahuan baik pedagogis maupun didaktis, banyak pengaruhnya terhadap pelaksanaan untuk membantu tugas dan peran guru. Sebaliknya jika tidak adanya bekal pengetahuan tentang pengelolaan kelas, proses belajar mengajar, dan sebagainya, guru akan merasa kesulitan untuk mampu meningkatkan kualitas kependidikannya.

##### **b. Pengalaman Mengajar Guru**

Kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan perannya dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap

peningkatan profesionalisme guru. Dengan kata lain kemampuan guru ditentukan oleh seberapa lama pengalaman guru dalam mengajar yang paling penting yakni pada latar belakang pendidikan guru. Bagi guru yang memiliki pengalaman mengajar baru setahun misalnya, akan sangat berbeda dengan guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang bertahun-tahun. Hal ini semakin lama seseorang dan semakin banyak pengalaman mengajar, maka akan sempurna tugas dalam mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

c. Keadaan kesehatan Guru

Apabila kesehatan guru terganggu, contohnya badan kurang sehat merasa lemas dan sebagainya, permasalahan tersebut dapat mengganggu kesehatan rohaninya dan akan berpengaruh terhadap etos kerja yang akan semakin berkurang maksimal. Jika kesehatan rohani sehat tidak menutup kemungkinan pasti kesehatan jasmaninya juga sehat, dan begitu sebaliknya. Dengan adanya kondisi sehat jasmani sangat mempengaruhi akan hasil proses belajar mengajar yang diharapkan.

Guru diharuskan memiliki badan yang sehat secara jasmani dan rohani, sehat dalam arti tidak sakit yang dikatakan kuat, memiliki energi cukup. Apabila guru sehat maka dapat mengerjakan tugas secara baik dan optimal. Sehingga terganggunya kesehatan seorang guru mampu mempengaruhi

proses belajar mengajar, paling utama dalam perihal tingkatan profesionalismenya.

d. Keadaan Kesejahteraan Ekonomi Guru

Seorang guru apabila segala kebutuhannya terpenuhi, maka akan timbul rasa percaya diri dengan merasa aman dalam bekerja maupun keterkaitan sosial lainnya. Berbanding terbalik apabila guru tidak dapat memenuhi kebutuhan hariannya karena disebabkan oleh gaji yang dibawah rata-rata, dengan hal ini banyak potongan dan kurang terpenuhinya kebutuhan lainnya, maka dapat menyebabkan pengaruh negatif, seperti mencari usaha lain dengan mencari tambahan lain di luar jam mengajar, apabila hal tersebut dibiarkan secara berkelanjutan akan sangat mengganggu efektifitas profesi sebagai guru. Permasalahan diatas akan sangat mempengaruhi terhadap usaha peningkatan profesional guru.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor terluar yang mempengaruhi peningkatan profesional guru, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Hal yang sangat utama dalam menunjang proses belajar mengajar yakni sarana atau fasilitas pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tersedianya fasilitas yang memadai dapat mempermudah proses belajar mengajar, sebaliknya jika

keterbatasan fasilitas pendidikan maka dapat menghambat tujuan pembelajaran.

b. Tersedia Sarana dan Prasarana

Terbatasnya sarana pendidikan dan alat peraga dalam pembelajaran secara tidak langsung dapat mengganggu kinerja profesional guru. Sehingga dengan adanya sarana atau fasilitas pendidikan mutlak dibutuhkan terutama bagi pelaksanaan usaha guru untuk meningkatkan profesionalnya.

c. Kedisiplinan Kerja di Sekolah

Kedisiplinan di sekolah bukan hanya berlaku untuk ditaati oleh peserta didik saja, namun juga harus diimplementasikan oleh seluruh pelaku pendidikan di sekolah termasuk guru. Untuk membentuk kedisiplinan kerja adalah pekerjaan yang sangat tidak gampang karena pelaku pendidikan itu adalah orang yang heterogen (berbeda). Disinilah fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin, pembimbing, serta pengawas dapat menjadi motivator untuk terciptanya kedisiplinan di dalam lingkungan sekolah. Bahwa kedisiplinan yang diterapkan oleh guru dan seluruh elemen sekolah sangat mempengaruhi upaya peningkatan profesional guru.

d. Pengawasan Kepala Sekolah

Pengawasan kepala sekolah terhadap tugas dan peran guru sangatlah penting dalam mengetahui seberapa jauh

perkembangan guru dalam melaksanakan tugasnya. Tanpa adanya pengawasan langsung dari kepala sekolah maka guru dalam menjalankan tugasnya akan seenaknya dan sewenang-wenang sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan tidak dapat tercapai dengan baik, karena pengawasan kepala sekolah memiliki tujuan dalam pembinaan untuk peningkatan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan banyak orang.

Pengawasan sebaiknya dilakukan secara fleksibel dengan memberikan ruang kepada guru untuk menyampaikan adanya masalah yang sedang dihadapi serta memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan ide/gagasan perbaikan untuk peningkatan hasil pendidikan. Keberhasilan profesional guru tidak terpisah dari adanya peran kepala sekolah salah satunya adanya pengawasan kepala sekolah, yakni dengan adanya pengawasan secara langsung dilapangan dari kepala sekolah misalnya kehadiran, kedisiplinan, dedikasi kerja, etos kerja, menyediakan sarana prasarana hingga memperlihatkan kesejahteraan para guru. Peningkatan profesional guru dalam proses belajar mengajar di sekolah satu persatu-satu akan terwujud sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.

### **3. Kompetensi Pedagogik**

#### **a. Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Berdasarkan definisi yang Irwantoro & Suryana (2016, p. 3) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kecakapan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dalam keberlangsungan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta peningkatan peserta didik untuk manifestasi beberapa kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Febriana (2021, p. 10) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman yang mendalam mencakup pemahaman tentang psikologi perkembangan peserta didik, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kecakapan dalam merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang tenaga guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Kemampuan pedagogik juga membuktikan dalam membantu, membimbing, dan memimpin peserta didik. Kompetensi pedagogik adalah yaitu salah satu jenis kemampuan yang mutlak yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik (Sudrajat, 2016). Semakin baik

penguasaan kompetensi pedagogik, maka akan semakin berkualitas layanan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Menurut Lubis (2018, p. 16) menyatakan kompetensi pedagogik merupakan komponen kompetensi guru karena mengenai kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar peserta didik. Selaras dengan pendapat Cahyani et al., (2019) menjelaskan kompetensi pedagogik juga diartikan sebagai kecakapan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Hal tersebut berkaitan dengan menguasai pemahaman peserta didik, membuat rancangan dan melakukan proses pembelajaran, mengevaluasi proses dan hasil belajar, serta meningkatkan potensi peserta didik.

Menurut Dessy & Endang (2018, p. 4) menjelaskan kompetensi pedagogik merupakan kecakapan guru dalam menciptakan suasana dan pengalaman belajar secara bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disampaikan. Pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan akan membuat peserta didik lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik yaitu ilmu tentang pendidikan yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara peserta didik dan guru. Dapat diartikan juga bahwa kompetensi pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berhubungan dengan ilmu dan seni dalam mengajar guna mensukseskan sebuah proses pembelajaran.

## **b. Indikator Kompetensi Pedagogik**

Ada 10 indikator keberhasilan seorang guru dalam bidang pedagogik yang tercantum dalam lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 sebagai berikut:

### 1) Kemampuan Memahami Karakteristik Peserta Didik

Adapun indikator kinerja menguasai peserta didik dari beberapa aspek yang meliputi aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, serta intelektual tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a) Guru dapat rekognisi karakteristik belajar setiap peserta didik di dalam kelas
- b) Guru memastikan bahwa keseluruhan peserta didik dapat kesempatan yang sama dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- c) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama untuk seluruh peserta didik yang memiliki kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
- d) Guru berusaha mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah supaya perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
- e) Guru mengakomodasi peningkatan kemampuan dan menangani kelemahan peserta didik.
- f) Guru memantau peserta didik dengan melihat kekurangan tertentu agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan adanya perhatian khusus peserta didik tidak termarginalkan.

## 2) Kemampuan dalam Menguasai Teori Belajar

Berkenaan indikator kompetensi kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi ruang kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan umur dan kemampuan.
- b) Guru menanyakan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu yang sudah disampaikan
- c) Guru dapat memaparkan alasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan baik yang sesuai atau berbeda dengan rencana.
- d) Guru melakukan variasi teknik memotivasi peserta didik agar belajar dengan menyenangkan.
- e) Guru merancang kegiatan pembelajaran yang saling berhubungan dengan materi satu dengan yang lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
- f) Guru merespon balik peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan dan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran selanjutnya.

## 3) Pengembangan Kurikulum

Indikator kompetensi pedagogik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru adalah pengetahuan kurikulum. Adapun indikator kompetensi pengembangan kurikulum guru sebagai berikut:

- a) Guru menyusun modul ajar yang sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah.
  - b) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan singkat, jelas, serta komprehensif.
  - c) Materi yang disampaikan guru yaitu materi terbaru.
  - d) Guru mengaitkan materi materi pembelajaran yang disampaikan dengan lingkungan dan keseharian peserta didik.
  - e) Kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru mengenai berbagai metode pembelajaran.
  - f) Guru membantu mengembangkan potensi keterampilan peserta didik yang mencakup kreativitas, berpikir kritis, berpikir inovatif, pemecah masalah, dan sebagainya.
  - g) Guru dapat menjelaskan kemanfaatan hasil pembelajaran yang akan diajarkan dalam mengembangkan topik pembelajaran berikutnya.
- 4) Manajemen Pembelajaran yang Mendidik.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru dalam mewujudkan pembelajaran yang mendidik sekaligus yang berorientasi pada standar proses pendidikan kurikulum merdeka belajar yakni sebagai berikut:

- a) Pembelajaran yang akan diajarkan harus direncanakan secara matang dengan mempersiapkan seluruh komponen pembelajaran secara sistematis dan kondusif.

- b) Pembelajaran harus memberikan ruang kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif mengembangkan kemampuan individu yang dimilikinya.
- c) Pembelajaran sebaiknya berbasis standar pendidikan pembelajaran yang diwujudkan secara interaktif, inspiratif, menggembirakan, menantang, memotivasi peserta didik dalam berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi peserta didik.
- d) Pembelajaran layaknya ditempuh secara ilmiah, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah yang mengarahkan peserta didik dapat melakukan kegiatan dengan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, serta mencipta pada keseluruhan mata pelajaran.
- e) Pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik berupa perubahan tingkah laku yang disadari, positif, bertujuan, kompetitif, komprehensif.
- f) Pembelajaran yang mendidik merupakan pembelajaran yang mengutamakan pada kemampuan perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya dengan beragam dan terpadu serta tanggap akan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g) Pembelajaran yang mendidik fokus pada peningkatan *Learning How to Know, Learning How to Do, Learning How to be, and Learning to Live Together.*

## 5) Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Indikator kinerja mengembangkan potensi peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki tersebut dinyatakan sebagai berikut:

- a) Guru dapat menganalisis hasil belajar yang bersumber dari segala bentuk penilaian peserta didik.
- b) Guru mendesain dan melakukan aktivitas pembelajaran yang membangun dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- c) Guru ikut berpartisipasi aktif membantu peserta didik selama proses pembelajaran dengan memberikan perhatian terhadap peserta didik.
- d) Guru dapat memahami bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar peserta didik.
- e) Guru memberikan ruang belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajar setiap individu peserta didik.
- f) Guru memfokuskan perhatian pada peserta didik dan mengarahkan interaksi agar dapat memahami dan menggunakan informasi yang sudah tersampaikan.

## 6) Kemampuan Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi

Bagian terpenting dalam melakukan pembelajaran yang menjadi bagian dari kompetensi pedagogik adalah kinerja memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk keberlangsungan pembelajaran dimana pada zaman modern ini guru diwajibkan mampu mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.

## 7) Kemampuan Komunikasi dengan Peserta Didik

Adapun indikator kompetensi atau kinerja pada komunikasi secara empatik, efektif, sopan, dan santun terhadap peserta didik tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Guru memakai sistem pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan secara terbuka dalam memancing peserta didik untuk menjawab dengan ide atau gagasan pengetahuan yang dimilikinya.
- b) Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukan peserta didik.
- c) Guru membuat aktivitas pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.
- d) Guru sebagai pendengar yang baik dan menyampaikan respon terhadap semua jawaban peserta didik yang benar maupun yang dianggap kurang benar untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik.
- e) Guru dapat berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan menggunakan ciri khas bahasa dalam berkomunikasi dalam kegiatan atau permainan yang mendidik.

## 8) Penilaian Serta Evaluasi

Indikator kompetensi penilaian serta evaluasi yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh guru, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Guru menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertuang dalam modul ajar.
- b) Guru mengadakan penilaian dengan teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan memberikan informasi hasil.
- c) Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik atau kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam melakukan tugas tambahan remedial.
- d) Guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dari hasil belajar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

## 9) Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi

Adapun indikator kompetensi atau kinerja mendayagunakan hasil penilaian dan evaluasi dalam keberlangsungan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Guru mendayagunakan masukan dari peserta didik dan merefleksikan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

- b) Guru mengaplikasikan hasil penilaian dan evaluasi guna menentukan ketuntasan belajar dan digunakan untuk menyusun program remedial atau pengayaan.
- c) Guru dapat mendayagunakan pemberitahuan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

#### 10) Kemampuan Refleksi dan Pembaruan

Bagian terakhir dari indikator kompetensi adalah melaksanakan tindakan reflektif dan pembaruan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar hasil belajar tercapai secara optimal diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Guru dapat melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- b) Guru mampu mendayagunakan hasil refleksi untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
- c) Guru juga diwajibkan dapat melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam mata pelajaran yang diampu.

Guru juga bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan sedemikian rupa agar guru dapat bertugas dalam memberikan bimbingan dan pengajaran terhadap peserta didik dapat berjalan secara optimal. Tanggung jawab dapat direalisasikan melalui bentuk melaksanakan

pembinaan kurikulum, menuntun peserta didik dalam belajar, membina karakter, jasmaniah peserta didik, menganalisis tingkat kesulitan belajar, serta menilai progress kemajuan belajar peserta didik. Agar dapat melakukan tanggung jawabnya maka guru harus memiliki dan memahami kompetensi guru dengan tugas dan tanggung jawabnya. Guru harus memiliki pengetahuan dan menguasai tentang cara belajar yang efektif, merancang model pembelajaran, memahami kurikulum dengan baik, menjadi contoh teladan untuk peserta didik, dapat memberikan arahan dan nasehat serta petunjuk, menguasai teknik bimbingan penyuluhan, merancang serta melaksanakan prosedur penilaian belajar dan sebagainya.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengartikan dan memaknai “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi guru merupakan salah satu bagian kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru sebab kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola kelas yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, kultivasi peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya serta kemampuan melakukan penilaian. Pencapaian tujuan belajar dalam proses belajar mengajar hasilnya diukur atau ditentukan dengan suatu hasil belajar.

#### **4. Kompetensi Profesional**

##### **a. Pengertian Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional adalah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Kompetensi profesional adalah kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibina, sikap yang tepat tentang lingkungan serta memiliki keterampilan dalam mengajar (Dudung, 2018, p. 16).

Dalam Standar Nasional Pendidikan yang tertuang dalam pasal 28 ayat 3 butir c yang menggambarkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang dapat membimbing peserta didik agar dapat memenuhi standar kompetensi yang sudah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga guru yang mengenai penguasaan pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tampak dalam kinerja di lingkungan pendidikan.

Menurut Jaedun dalam Abdillah (2017, p. 271) menyatakan kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan guru terhadap materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang meliputi penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang mencakup isi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Agar

dapat menguasai bahan belajar lain (internet) secara baik dan mandiri. Internet dapat dijadikan sumber materi pelajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK terbaru, bahwa dengan penelusuran mengenai perkembangan ilmu menjadi suatu keharusan untuk dapat dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru.

Menurut Saifuddin (2015, p. 1) menyatakan bahwa kompetensi profesional merupakan tingkat kemampuan guru dalam mengendalikan materi ajar secara luas dan mendalam, yang meliputi penguasaan kurikulum, bahan ajar mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang membawahi materinya. Hal tersebut menjadi suatu bukti bahwa kompetensi profesional menjadi salah satu kompetensi mutlak yang wajib dimiliki oleh seorang tenaga guru, karena keprofesionalan menjadi dasar akar guru dinyatakan layak mendapatkan profesinya.

Menurut Mulyasa (2007, p. 135-136) mengemukakan bahwa terkait ruang lingkup kompetensi profesional tenaga guru ditunjukkan oleh beberapa indikator. Secara garis besar indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dan mampu mengimplementasikan landasan kependidikan baik filosofi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya.
- 2) Memahami dan mampu mengimplementasikan teori belajar sesuai kategori perkembangan peserta didik.
- 3) Dapat memproses dan mengembangkan bidang studi yang tanggung jawab.

- 4) Memahami dan mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang bervariasi.
- 5) Dapat mengembangkan dan mendayagunakan berbagai alat media serta sumber belajar yang relevan.
- 6) Dapat mengintegrasikan serta melakukan program pembelajaran.
- 7) Dapat melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- 8) Dapat menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan uraian-uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kinerja yang wajib dimiliki seorang guru untuk dasar dalam melaksanakan tugas profesional yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang diperoleh. Kompetensi profesional tersebut berupa kinerja dalam memahami landasan pendidikan, kemampuan merencanakan proses pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, serta kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran.

#### **b. Indikator Kompetensi Profesional Guru**

Pemerintah selalu memberikan berbagai macam usaha untuk mewujudkan isi yang tercantum didalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Usaha-usaha tersebut salah satunya yakni menjalankan program sertifikasi dalam tujuan untuk meningkatkan profesional guru dan dosen. Agar profesional seorang guru dan dosen dapat terukur dan terarah maka diperlukan adanya indikator guru profesional. Minimal 7 indikator yang

harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat dikatakan sebagai guru profesional. 7 indikator tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Keterampilan Mengajar yang Baik

Salah satu kompetensi yang wajib dipunyai oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik adalah guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik, yaitu dengan memilih berbagai cara model, strategi, metode, pendekatan yang diterapkan dengan tepat disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar dan karakteristik peserta didik.

2. Memiliki Wawasan yang Luas

Tenaga guru hendaknya secara berkesinambungan untuk meningkatkan potensi diri dengan meningkatkan penguasaan pengetahuan secara terus-menerus sehingga pengetahuan diri dapat berkembang dengan mengikuti perkembangan zaman. Demikian saat ini terlihat dan terbukti bahwa teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat maju yang merambah sampai pelosok negeri.

3. Menguasai Kurikulum

Kurikulum sering berubah dan berganti dengan kebutuhan pengguna lulusan serta masukan dari para pakar. Saat ini pemerintah memulai implementasi kurikulum merdeka dan hendak berganti lagi ke kurikulum nasional. Penerapan kurikulum baru ini direncanakan akan terus dilaksanakan mulai bulan Maret 2024. Meskipun sebagian sekolah yang sifatnya *non-piloting* masih mengimplementasikan

kurikulum 2013, namun bagi guru profesional tentu sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mencari tahu mengenai kurikulum baru saat ini.

#### 4. Menguasai Media Pembelajaran

Guru profesional harus dapat menguasai media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik. Pengembangan alat dan media pembelajaran dapat berbasis kompetensi lokal maupun modern serta berbasis ICT. Apalagi salah satu prinsip kurikulum merdeka adalah penerapan TIK di dalam proses pembelajaran, menuntut tenaga guru dapat menguasai media pembelajaran merupakan salah satu pembelajaran yang berbasis TIK.

#### 5. Penguasaan Teknologi

Penguasaan teknologi adalah hal mutlak yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Guru sebaiknya dapat menguasai materi dan metode penelitian yang sesuai dengan kedalaman materi yang diajarkan, dengan bekerja sama jaringan perpendidikan tinggi, lembaga penelitian, serta instansi yang bersangkutan. Termasuk salah satu perangkat teknologi komunikasi dan informasi. Bahwa guru profesional sudah dapat menggunakan laptop, proyektor, internet, serta perangkat teknologi pendukung pembelajaran lainnya.

#### 6. Menjadi Contoh Teladan yang Baik

Guru merupakan panutan, sehingga hendaknya guru dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Bahwa kata teladan mencakup

dalam segala hal. Meskipun guru merupakan manusia biasa yang tidak jauh berbeda melakukan tindakan kesalahan, namun dalam pembelajaran dan dihadapan para peserta didik, guru harus profesional yang dituntut untuk menjadi contoh yang baik dalam dah ucapan, perkataan, dan perbuatan.

#### 7. Memiliki Kepribadian yang Baik

Untuk menjadi teladan yang terbaik, hal yang paling mutlak diperlukan adalah guru profesional adalah guru harus mempunyai kepribadian yang baik. Baik dalam tingkah laku, perihal akhlak, sopan, santun, dengan sendirinya akan hadir dari kepribadian seseorang yang mempunyai agama baik pula.

### **5. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dan peserta didik dalam sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar interaksi antara guru memerlukan bahan ajar, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sumber belajar hingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Haryanto (2020, p. 18) menyatakan bahwa pembelajaran secara luas diartikan sebagai sembarang proses dalam diri organisme hidup yang berfokus pada perubahan kapasitas secara permanen, yang tidak semata disebabkan oleh penuaan atau kematangan biologis. Dengan demikian,

konsep pembelajaran ini dapat diaplikasikan kepada semua makhluk hidup yang dapat berkembang dan mengembangkan diri melalui proses adaptasi dengan lingkungan sekitar, sehingga proses penyesuaian diri inilah yang sesungguhnya memuat proses pembelajaran.

Menurut Pane dan Dasopang (2017, p. 337) pembelajaran merupakan suatu proses melalui proses mengatur, mengorganisir lingkungan sekitar sehingga memunculkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar dan memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Selaras dengan pendapat Setiawan (2017, p. 20) bahwa pembelajaran adalah perpaduan antara dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar.

Djamaluddin & Wardana (2019, p. 14) mendeskripsikan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi anatar guru dan peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan sekitar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan guru supaya dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Akhiruddin, et al., (2020, p. 12) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran ini adalah suatu sistem yang bermaksud membantu peserta didik dalam proses belajar, yang berisi serangkaian

peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru agar peserta didik belajar, yaitu terjadinya [perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan tersebut dapat diperoleh kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena faktor usaha.

#### **b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Kanca (2018, p. 21) menjelaskan bahwa pembelajaran PJOK merupakan proses pendidikan yang kompleks melalui perantara aktivitas fisik yang terarah pada pencapaian aspek tujuan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, secara simultan dikembangkan dalam sebuah rancangan belajar yang berkualitas. Pembelajaran pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak dapat disamakan dengan pembelajaran pada mata pelajaran umum yang pelaksanaannya dilakukan didalam ruangan kelas. Pembelajaran yang dilakukan pada pendidikan jasmani sangat membutuhkan kemampuan dan potensi yang khusus dalam melaksanakan aktivitasnya untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang berupa aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Basuki (2022, p. 179) bahwa PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan

dan perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif, serta dapat meningkatkan kecerdasan emosi pada peserta didik. Dengan demikian, pendidikan jasmani dapat menciptakan lingkungan dan pembelajaran yang baik dengan harapan mengembangkan serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek perkembangan peserta didik, meliputi aspek motorik, kognitif, serta afektif.

Wright & Richards (2021, p. 21) mendeskripsikan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosional. Pendidikan jasmani sangat menguntungkan bagi peserta didik dalam mempelajari gerak, sosial budaya, baik juga untuk perkembangan emosional dan etika (Ridwan & Astuti, 2021, p. 1).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan komprehensif yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat terhadap pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, emosional yang serasi selaras dan seimbang.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran**

Menurut Slameto (2016) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usaha proses pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal diantaranya sebagai berikut:

## 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terletak dalam diri individu masing-masing atau yang dimaksud adalah peserta didik itu sendiri. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mampu mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal meliputi faktor fisiologis (jasmani) dan psikologis (rohani), yakni sebagai berikut:

### a) Faktor Fisiologis

Faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik peserta didik. Faktor ini dibedakan menjadi dua bagian. *Pertama*, keadaan jasmani seseorang sangat krusial dalam mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Kondisi fisik yang sehat dan bugar dapat memberikan dampak positif dalam melakukan kegiatan belajar seseorang. *Kedua*, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Peran dan fungsi fisiologis peserta didik dalam keberlangsungan proses belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, terutama dalam penangkapan panca indera. Bahwa pancaindera yang dapat berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas pembelajaran individu pula.

### b) Faktor Psikologis

Kondisi dimana seseorang dapat memberikan dampak terhadap proses belajar kepada peserta didiknya. Beberapa faktor sentral yang dapat mempengaruhi proses belajar seseorang

diantaranya kecerdasan peserta didik, motivasi belajar, minat belajar, sikap, serta bakat individu.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan tujuan tertentu. Faktor eksternal dibedakan menjadi dua bagian yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial dalam lingkaran peserta didik meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan dalam lingkungan non-sosial yang terdiri dari sarana prasarana pembelajaran, alat-alat dan bahan belajar, tempat tinggal peserta didik, cuaca, suhu, waktu belajar yang digunakan serta pendekatan belajar peserta didik.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam penelitian ini, berdasarkan pengamatan terhadap penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiati (2017) yang berjudul “Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kretek Kabupaten Bantul”. Penelitian deskriptif, metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase dengan metode

survei. Subjek penelitian adalah guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Kretek Bantul dengan sampling total yang berjumlah 18 guru PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru penjas masuk dalam kategori cukup baik dalam mengimplementasikan kompetensi keprofesian dalam pembelajaran penjas. Penelitian ini mempunyai persamaan berupa implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK. Namun objek penelitian tersebut adalah SD Negeri se-Kecamatan, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian SMP Negeri se-Kabupaten.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin dkk (2021) yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK)”. Penelitian deskriptif, metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data berupa kuesioner dengan metode penelitian yaitu survei. Subjek penelitian adalah guru PJOK di sekolah SD, SMP, SMA di Bojonegoro berjumlah 30 orang menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian tingkat kompetensi guru PJOK secara keseluruhan dalam kategori baik dalam mengimplementasikan kompetensi keprofesian dalam pembelajaran penjas. Penelitian ini mempunyai persamaan berupa tujuan penelitian yakni untuk mengetahui kompetensi guru dalam pembelajaran PJOK. Namun objek penelitian tersebut adalah SD, SMP, SMA Negeri se-Kabupaten, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian SMP Negeri se-Kabupaten

3. Penelitian yang dilakukan oleh Chaeruddin & Herawati (2022) dengan judul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Penjaskes” Penelitian kualitatif deskriptif, metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data. Pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh fokus penelitian kompetensi pedagogik dan profesional guru PJOK dalam kategori sangat baik dalam mengimplementasikan kompetensi keprofesian dalam pembelajaran penjas. Penelitian ini mempunyai persamaan berupa tujuan penelitian yakni untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK. Namun objek penelitian tersebut adalah di salah satu sekolah Swasta Kabupaten, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian SMP Negeri se-Kabupaten.

### **C. Kerangka Berpikir**

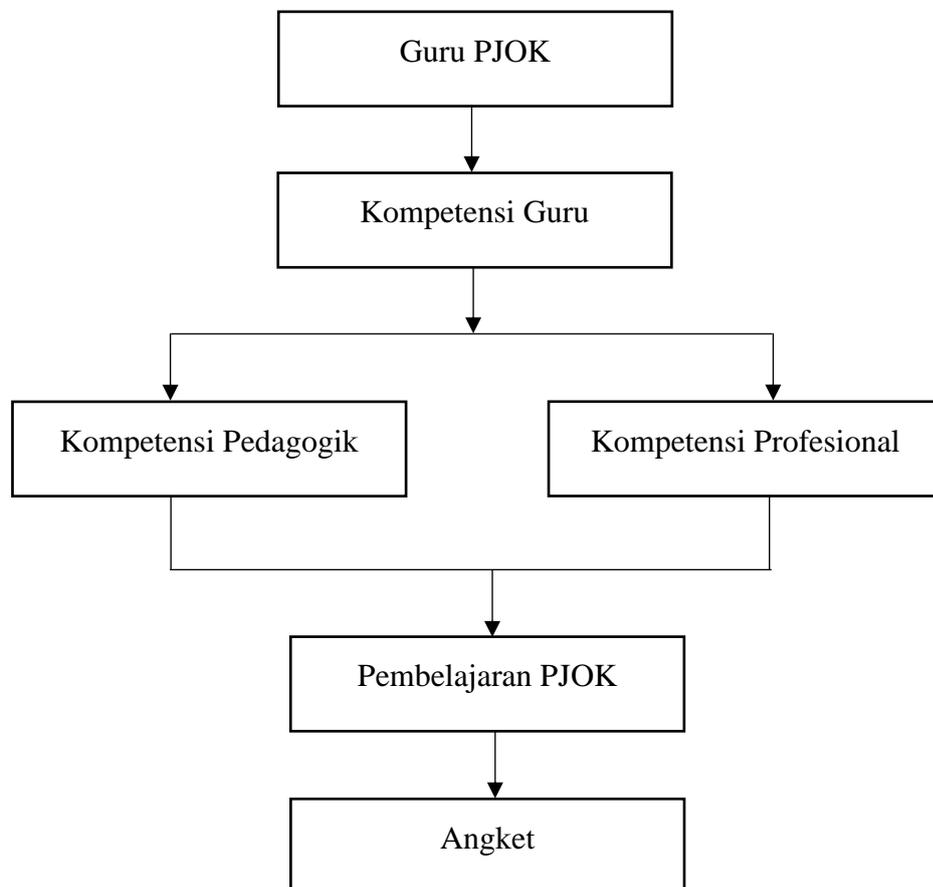
Guru dalam menjalankan tugas utamanya sebagai profesi dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Namun dalam pelaksanaannya kompetensi tersebut terkadang belum dapat diterapkan dengan baik. Dalam melaksanakan pembelajaran kompetensi pedagogik dan profesional menjadi dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Dengan menguasai kompetensi tersebut guru dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kecakapan dalam mengelola pembelajaran, merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran

berlangsung, evaluasi hasil belajar, serta peningkatan peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sedangkan kompetensi profesional berkaitan dengan tingkat kualifikasi seseorang dalam penguasaan materi secara luas dan mendalam, penguasaan kurikulum, serta substansi keilmuan yang membawahnya.

Bagan kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar. 1 Kerangka Pikir



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner melalui *google form* yang dibagikan melalui *Whatsapp* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sujarweni (2022, p. 11) mendefinisikan bahwa penelitian deskriptif diarahkan untuk mengetahui nilai masing-masing, baik dalam satu variabel atau lebih yang sifatnya independen tanpa menciptakan ikatan maupun perbandingan dengan variabel lainnya.

Menurut Yusuf dalam (Hananti, 2023, p. 38) Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan terukur mengenai suatu fenomena dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian metode survei. Sujarweni (2022, p. 11) menjelaskan bahwa metode survei yakni digunakan untuk pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan dan bukan untuk pengembangan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah sekolah tempat penelitian yaitu 40 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Sleman.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024 – 17 Mei 2024.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan daerah generalisasi yang didalamnya terdapat objek atau subjek dan memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh sesuatu kesimpulan (Sugiono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 60 guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.

### 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni *cluster* sampling, karena obyek penelitian atau sumber data sangat luas. *Cluster* sampling digunakan untuk menentukan sampel mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sujarweni, 2022, p. 70). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.

Tabel 1. Data Guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman

<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Sekolah</b>
1.	A1	SMP 1 Depok
2.	A2	SMP 2 Depok
3.	A3	SMP 3 Depok
4.	A4	SMP 4 Depok
5.	B1	SMP 1 Sleman
6.	B2	SMP 2 Sleman
7.	B3	SMP 3 Sleman
8.	B4	SMP 4 Sleman
9.	B5	SMP 5 Sleman
10.	C1	SMP 1 Gamping
11.	C2	SMP 2 Gamping
12.	C3	SMP 3 Gamping
13.	C4	SMP 4 Gamping
14.	D1	SMP 1 Ngaglik
15.	D2	SMP 2 Ngaglik
16.	D3	SMP 3 Ngaglik
17.	E1	SMP 1 Mlati
18.	E2	SMP 2 Mlati
19.	F1	SMP 1 Berbah
20.	F2	SMP 2 Berbah
21.	F3	SMP 3 Berbah
22.	G1	SMP 1 Kalasan
23.	G2	SMP 2 Kalasan
24.	G3	SMP 3 Kalasan
25.	H1	SMP 2 Ngeemplak
26.	I1	SMP 1 Turi
27.	I2	SMP 2 Turi
28.	I3	SMP 3 Turi
29.	J1	SMP 1 Tempel
30.	J2	SMP 2 Tempel
31.	K1	SMP 1 Pakem
32.	K2	SMP 2 Pakem
33.	K3	SMP 3 Pakem
34.	K4	SMP 4 Pakem
35.	L1	SMP 1 Godean
36.	L2	SMP 2 Godean
37.	L3	SMP 3 Godean
38.	M1	SMP 1 Moyudan
39.	N1	SMP 1 Seyegan
40.	O1	SMP 1 Minggir

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam Sujarweni (2022, p. 86) menyampaikan bahwa “variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan profesional guru PJOK di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Sleman.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar dan pelaksanaan proses pembelajaran yang memiliki kompetensi pedagogik yang mencakup dalam pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dan kompetensi profesional yang berkaitan dengan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup: konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi/seni yang koheren dengan materi ajar, modul ajar yang ada di dalam kurikulum sekolah terhadap perkembangan profesi yang dituangkan dalam wujud angket.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disajikan skala yang berbentuk formulir dan disebarakan pada seluruh responden di setiap guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Angket tersebut berisi dua instrumen kompetensi pedagogik dan instrumen kompetensi profesional.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan angket. Ada pula mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Sleman Kabupaten Sleman.
- b. Peneliti menentukan jumlah responden guru PJOK yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket dan wawancara kepada responden
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkripsi dan pengkajian atas hasil wawancara angket.
- e. Setelah memperoleh data-data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut lebih mudah, sistematis, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, komprehensif, sehingga akan mudah untuk diolah (Arikunto, 2006, p. 160). Berdasarkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer, maka pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket.

Instrumen penelitian ini mengukur kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mengacu pada indikator yang diambil dari Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang dikembangkan oleh Pujiati (2017) terdiri dari 34 item dengan

4 alternatif jawaban diantaranya, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 =sangat setuju. Dengan validator Dr. A.M. Bandi Utama, M.Pd.

Skala likert digunakan sebagai alat pengukuran untuk menggambarkan sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok dalam masalah sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016, p. 93). Variabel dipaparkan menjadi indikator variabel. Indikator menjadi dasar menyusun item-item instrumen berupa pernyataan, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala likert mempunyai skor dari sangat positif sampai sangat negatif dengan menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negetif
Sangat Setuju		
Setuju		
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		

Menurut Hadi dalam (Pujiati, 2017, p. 53) ada 3 hal yang perlu ditempuh dalam langkah menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan kontrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian menurut Hadi dalam (Pujiati, 2017, p. 53) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Kontrak

Berdasarkan kajian teori, dapat diambil kesimpulan bahwa kontrak variabel dalam penelitian ini adalah implementasi kompetensi pedagogik

dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teoritik dan definisi konstraks, maka faktor-faktor yang mengandung indikator-indikator yang membentuk struktur kompetensi pedagogik dan profesional.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yakni mengenai angket atau kuesioner. Butir pernyataan merupakan diseminasi dari isi aspek yang sudah dijabarkan, setelah itu dijabarkan jadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang mampu memberikan deskripsi tentang aspek tersebut. Setelah mendapatkan kisi-kisi instrumen, langkah berikutnya adalah peneliti melakukan validasi ahli/ *expert judgment*.

Konsultasi ahli dilakukan dengan dosen pembimbing. Dalam konsultasi dosen pembimbing memberikan saran dan rekomendasi terkait indikator penyusunan angket, beliau menyarankan agar menggunakan indikator penelitian terdahulu di dalam peraturan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, ahli menyarankan untuk menambah dan memodifikasi jumlah pernyataan dalam angket yang awalnya dari 34 butir menjadi 50 butir pernyataan setelah direvisi serta membenarkan penulisan tata tulis yang benar.

Pengujian validitas instrumen dan permohonan *expert judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan oleh *professional judgment*, menurut (Purwanto, 2007, p. 126) menyampaikan bahwa *professional judgment* merupakan orang yang memiliki kecakapan suatu bidang tertentu sesuai dengan wilayah kajian instrumen, seperti dosen, dokter, mekanik, dan sebagainya yang dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen.

Penelitian tidak menggunakan uji coba instrumen, namun penelitian ini menggunakan teknik *one shoot*. Dikemukakan oleh (Arikunto, 2006, p. 122), mengemukakan bahwa teknik *one shoot* model adalah suatu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat. Dengan memiliki makna dan arti penyebaran angket langsung ke responden dalam satu kali pengambilan data, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dapat dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Jumlah
Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman	Kompetensi Pedagogik	a. Penguasaan karakteristik peserta didik	1,2
		b. Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik.	4,5,6,7,8
		c. Pengembangan kurikulum yang berhubungan dengan mata pelajaran dengan mata pelajaran yang diampu	9,10
		d. Menyelenggarakan pembelajaran yang terdidik	3,11,12,16,25
		e. Menyediakan pengembangan potensi siswa dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	13,21,22
		f. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk keberlangsungan pembelajaran	18,19,20
		g. Berkomunikasi secara empatik, efektif, sopan dan santun terhadap peserta didik	14,17,
		h. Menyelenggarakan penilaian serta evaluasi proses belajar dan hasil belajar	23,24,26
		i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi dalam keberlangsungan pembelajaran	27,28
		j. Melakukan tindakan reflektif untuk	29,30

		meningkatkan kualitas pembelajaran	
Kompetensi Profesional	a.	Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1,2,3,15,17
	b.	Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	5,6,7,14
	c.	Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	4,8,9,10
	d.	Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif	11,12,13
	e.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	16,18,19, 20
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Kuantitatif

Setelah data terkumpul dan pengolahan data telah usai, maka langkah yang harus diselesaikan yaitu menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh (Sugiyono, 2009, p. 112) menyatakan bahwa penghitungan statistik deskriptif menggunakan deskriptif persentase, karena termasuk dalam statistik diantaranya penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan, *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, penyebaran data, standar deviasi, dan persentase.

Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tahapan perhitungan *mean* atau *rata-rata* (M) dan *standar deviasi* (SD). Tabel kecocokan variabel adalah dengan melakukan pengelompokan skor masing-masing variabel. Skala pengukuran yang digunakan adalah *rating scale* yaitu data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian dijelaskan dalam pengertian kualitatif.

Berdasarkan skala model *rating scale*, dari skor tersebut selanjutnya dikategorikan ke dalam lima bagian, yakni Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Baik. Kurang Baik, Tidak Baik. Pengelompokan dilakukan berdasarkan *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) pada variabel tersebut. Perhitungan kedudukan digunakan perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal. Angka rata-rata ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung menggunakan acuan norma. Cara perhitungan data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Menurut Sudijono (2010, p. 43) analisis data deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* (M) dan *Standar Deviasi* (SD). Menurut Azwar (2016, p. 163) mengemukakan pendapat bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Norma Penilaian

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Baik
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang Baik
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Tidak Baik

Sumber: Azwar (2016, p. 163)

Keterangan:

M: Nilai rata-rata (*Mean*)

X: Skor

N: Standar Deviasi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memaparkan data tentang implementasi kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman, yang terdapat dalam instrumen penelitian yang berupa angket dengan jumlah 50 butir soal pernyataan, dan terbagi menjadi dua variabel, yakni kompetensi pedagogik dengan 30 butir soal pernyataan dan kompetensi profesional dengan jumlah soal pernyataan 20 butir. Responden yang terlibat dalam penelitian ini merupakan guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Pengambilan data dilakukan secara *offline* menggunakan angket dan *online* menggunakan *google formulir* dengan total sekolah 40 dari 54 sekolah dengan total populasi 60 guru PJOK. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 5. Umur Responden

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	23 - 25	8	13,33%
2.	26 - 30	14	23,34%
3.	31 - 35	14	23,34%
4.	36 - 40	8	13,33%
5.	41 - 45	2	3,33%
6.	46 - 50	2	3,33%
7.	51 - 55	6	10%
8.	56 - 60	6	10%
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak yaitu pada umur 26 sampai 30 tahun dan 31 sampai 35 tahun, berjumlah 14 orang dengan persentase 23,34%, sedangkan paling sedikit pada umur 41 sampai 45 tahun dan 46 sampai 50 tahun dengan masing-masing persentasenya yaitu 3,33%.

Tabel 6. Pengalaman Mengajar

No.	Pengalaman Mengajar	Frekuensi	Persentase
1.	1 – 3	7	11,67%
2.	4 – 6	18	30%
3.	7 – 9	10	16,67%
4.	> 10	23	38,33%
5.	Lainnya	2	3,33%
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun, berjumlah 23 orang dengan persentase 38,33%, sedangkan paling sedikit pengalaman kerja berkisar pilihan lainnya yaitu 2 orang dengan persentase 3.33%.

Tabel 7. Jabatan Guru

No.	Jabatan Guru	Frekuensi	Persentase
1.	PNS	24	40%
2.	PPPK	26	43,33%
3.	Honorar	10	16,67%
4.	Swasta	0	0%
5.	Lainnya	0	0%
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa ada 3 jabatan guru yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman yang paling banyak memiliki jabatan PPPK (43,33%), PNS (40%), dan Honorar (16,67%). Hal ini menunjukkan bahwa guru

PJOK di Kabupaten Sleman tidak ada yang berstatus swasta atau lainnya dengan kata lain mengajar di sekolah swasta.

Tabel 8. Latar Belakang Pendidikan

No.	Latar Belakang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	PJKR	40	66,67%
2.	PJSD	10	16,67%
3.	PKO	9	15%
4.	IKOR	1	1,66%
5.	Lainnya	0	0%
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Tabel 8 merupakan deskripsi latar belakang pendidikan guru PJOK. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden paling banyak lulusan dari Pendidikan Jasmani Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) dengan rincian 66,67% atau 40 responden, kemudian ada lulusan dari Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) 16,67% atau 10 responden, selanjutnya berasal dari lulusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) sebanyak 9 responden dengan persentase 15% dan sebanyak 1,66% atau 1 responden dari latar belakang pendidikan Ilmu Keolahragaan (IKOR). Hal ini menunjukkan kesesuaian terkait latar belakang pendidikan yang tepat sasaran yaitu dari latar belakang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang merujuk ke sekolah menengah, meskipun semua latar belakang yang tercantum di tabel 9 linear dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah menengah.

Data hasil penelitian tentang implementasi bahwa kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman didapat skor dengan (*mean*) 175,98 dengan *standar deviasi* (SD) 13,93. Apabila

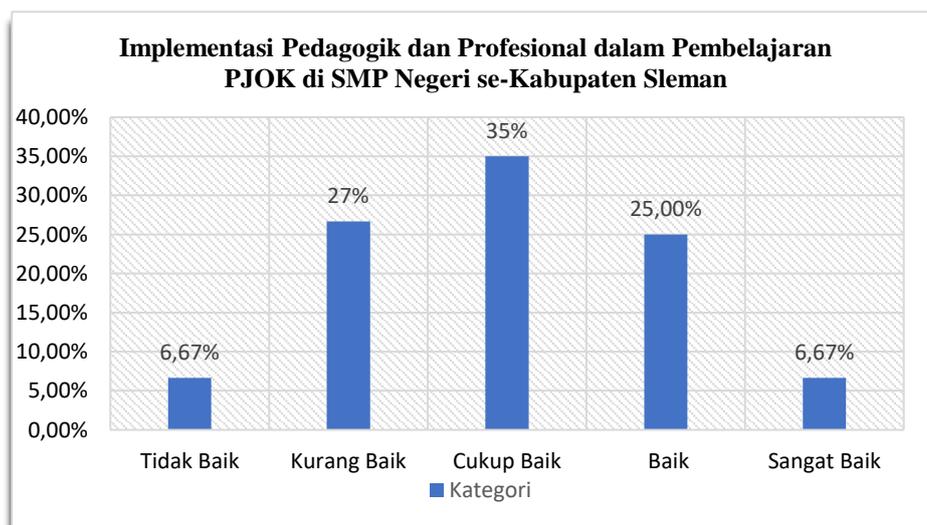
ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, implementasi kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Implementasi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$196,87 < X$	Sangat Baik	4	6,67%
2	$182,94 < X \leq 196,87$	Baik	15	25%
3	$169,02 < X \leq 182,94$	Cukup Baik	21	35%
4	$155,43 < X \leq 169,02$	Kurang Baik	16	26,66%
5	$X \leq 155,43$	Tidak Baik	4	6,67%
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 di atas implementasi kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Implementasi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman



Berdasarkan tabel 9 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa Implementasi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman berada pada kategori ‘sangat baik’ sebesar 6,67% (4 guru), kategori “baik” sebesar 25% (15 guru), kategori “cukup baik” sebesar 35% (21 guru), kategori “kurang baik” sebesar 26,66% (16 guru), dan kategori “tidak baik” sebesar 6,67% (4 guru). Berdasarkan nilai rerata dengan jumlah 175,98, sehingga Implementasi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “cukup baik”.

### 1. Kompetensi Pedagogik

Data hasil penelitian tentang implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman didapat skor dengan rerata (*mean*) 105,78 dengan *standar deviasi* (SD) 8,26.

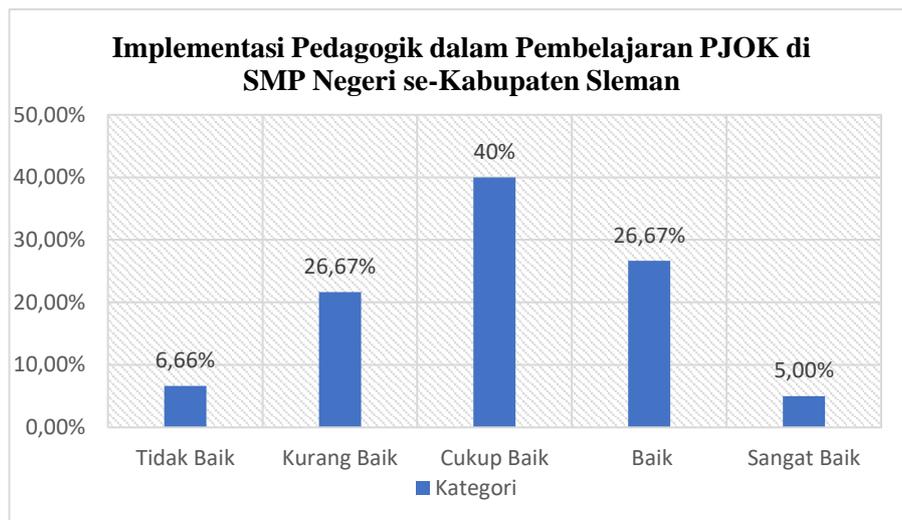
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Implementasi Pedagogik dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$118,17 < X$	Sangat Baik	3	5%
2	$109,82 < X \leq 118,17$	Baik	16	26,67%
3	$101,75 < X \leq 109,82$	Cukup Baik	24	40%
4	$93,39 < X \leq 101,75$	Kurang Baik	13	21,67%
5	$X \leq 93,39$	Tidak Baik	4	6,66%
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Implementasi Pedagogik dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa Implementasi Pedagogik dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman berada pada kategori ‘sangat baik’ sebesar 5 % (3 guru), kategori “baik” sebesar 26,67% (16 guru), kategori “cukup baik” sebesar 40% (24 guru), kategori “kurang baik” sebesar 21,67% (13 guru), dan kategori “tidak baik” sebesar 6,66% (4 guru). Berdasarkan nilai rerata dengan jumlah 105,78, sehingga Implementasi Pedagogik dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “cukup baik”.

## 2. Kompetensi Profesional

Data hasil penelitian tentang implementasi kompetensi profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman didapat skor dengan rerata (*mean*) 70,2 dengan *standar deviasi* (SD) 6,2. Apabila ditampilkan

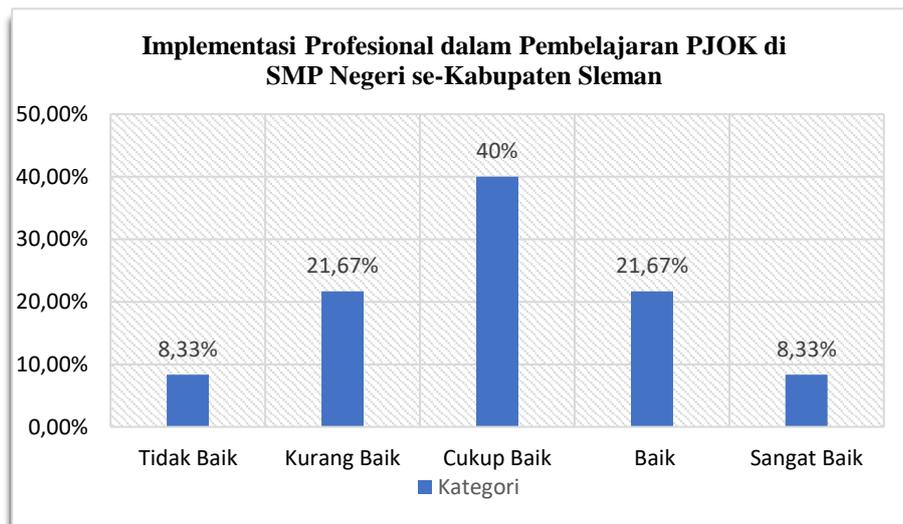
dalam bentuk distribusi frekuensi, implementasi kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 11. Diagram Frekuensi Implementasi Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$79,5 < X$	Sangat Baik	5	8,33%
2	$73,3 < X \leq 79,5$	Baik	13	21,67%
3	$67,1 < X \leq 73,3$	Cukup Baik	24	40%
4	$60,9 < X \leq 67,1$	Kurang Baik	13	21,67%
5	$X \leq 60,9$	Tidak Baik	5	8,33%
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, implementasi kompetensi profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Implementasi Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa Implementasi Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman berada pada kategori ‘sangat baik’ sebesar 8,33% (5 guru), kategori “baik” sebesar 21,67% (13 guru), kategori “cukup baik” sebesar 40% (24 guru), kategori “kurang baik” sebesar 21,67% (13 guru), dan kategori “tidak baik” sebesar 8,33% (5 guru). Berdasarkan nilai rerata dengan jumlah 105,78, sehingga Implementasi Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “cukup baik”.

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PJOK**

Guru harus memiliki kompetensi pedagogik selain kompetensi lainnya, karena peran guru dalam pembelajaran. Kompetensi pedagogik sangat krusial untuk pendidikan dan kegiatan belajar mengajar secara komprehensif. Namun, kegiatan belajar mengajar yang meliputi aspek kompetensi adalah komponen penting dari kegiatan pendidikan secara menyeluruh (Kinanty & Ramadhan, 2021, p. 427).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian yang memperoleh skor paling tertinggi didominasi oleh kategori cukup baik, yaitu sebesar 40% (24 guru). Artinya bahwa guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman sudah cukup baik dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran

PJOK. Kemudian disusul dengan kategori baik dengan perolehan skor 26,67 % atau 16 guru, selanjutnya yaitu kategori kurang baik sebesar 13 guru dengan perolehan persentase 21,67%, lantas diikuti oleh kategori tidak baik dengan persentase 6,67% atau 4 guru, dan kategori sangat baik dengan perolehan persentase 5 % atau 3 guru.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan sebanyak 24 (40%) guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman memiliki kompetensi cukup baik. Sebagian besar pendidik dapat memahami ciri khas setiap peserta didik dalam aspek fisik, moral, agama, sosial, budaya, emosional, dan intelektual. Selain itu guru mempunyai pengetahuan yang cukup baik terkait semua teori pembelajaran, prinsip pembelajaran yang mendidik, dan dapat mengidentifikasi bakat dan sumber daya peserta didik. Kompetensi pedagogik yang cukup baik, diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan kemampuan guru untuk memahami karakter yang ada pada peserta didik, sehingga guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.

## 2. Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran PJOK

Kemampuan guru untuk menguasai pembelajaran yang komprehensif sehingga dapat memberikan bimbingan peserta didik ke arah kompetensi yang sudah ditentukan dikenal sebagai kompetensi profesional (Anggraini, 2022, p. 112). Guru profesional merupakan kunci untuk mewujudkan kualitas pendidikan nasional yang searah dengan perubahan dunia saat ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutiono (2021) mendefinisikan profesionalitas

sebagai kualitas sikap dari anggota suatu profesi terhadap profesinya dan tingkat pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya untuk menyelesaikan semua tugas yang sudah diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian yang memperoleh skor paling tertinggi didominasi oleh kategori cukup baik, yaitu sebesar 40% (24 guru). Artinya bahwa guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman sudah cukup baik dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran PJOK. Kemudian disusul dengan kategori baik dengan perolehan skor 21,67% atau 13 guru, selanjutnya yaitu kategori kurang baik sebesar 13 guru dengan perolehan persentase 21,67%, lantas diikuti oleh kategori tidak baik dengan persentase 8,33% atau 5 guru, dan kategori sangat baik dengan perolehan persentase 8,33% atau 5 guru.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 24 (40%) guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman mempunyai kompetensi profesional yang cukup baik. Sebagai guru telah mendalami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang memberikan dukungan pada pelajaran yang diampu. Guru juga sudah menguasai standart kompetensi pembelajaran PJOK, mampu mampu melakukan pengembangan terhadap materi pelajaran PJOK di sekolah menengah pertama (SMP) yang kreatif dan dapat mengembangkan kemampuan profesional secara komprehensif dan

melaksanakan kegiatan reflektif. Selain itu, guru juga telah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri.

Dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman masuk dalam kategori cukup baik, yang artinya masih diperlukan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran PJOK agar lebih baik dalam konteks proses dan hasil pembelajaran. Pentingnya penguasaan kompetensi dan penerapan dari ketrampilan dan pengetahuan seorang guru PJOK karena memberikan kualitas kinerja guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman gerak dan terliterasi fisik peserta didik dengan baik dalam manajemen pembelajaran di kelas.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses pengambilan data penelitian, adanya keterbatasan yang dialami meskipun sudah berusaha keras untuk memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan instrumen penelitian yang berupa angket atau kuesioner. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan adalah dengan memberikan sketsa tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Proses pengumpulan data penelitian sekedar didasarkan pada hasil angket atau kuesioner sehingga memungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam

pengisian instrumen. Selain itu dalam pengisian instrumen penelitian berdasarkan dengan sifat kejujuran, keprofesional, dan ketakutan guru olahraga, sehingga responden tersebut menjawab secara normatif.

3. Proses pengambilan data dilakukan secara bertahap dan tidak dilakukan secara serentak. Hal tersebut terjadi karena luasnya sebaran wilayah dalam pengambilan data.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman berada pada kategori cukup baik dengan persentase 40%, sedangkan pada kategori baik sebesar 26,67%, dan pada kategori kurang baik sebesar 21,67%.
2. Tingkat implementasi kompetensi profesional guru dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman berada pada kategori cukup baik dengan persentase 40%, sedangkan pada kategori baik sebesar 21,67%, dan pada kategori kurang baik sebesar 21,67%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi pada penelitian adalah guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman perlu menyadari dan peduli terhadap faktor-faktor yang kurang dominan dalam kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dan profesional. Harapannya guru PJOK dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

#### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

1. Bagi guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman
  - a) Terus meningkatkan kualitas diri dalam meningkatkan kapasitas pedagogik dan profesional dan profesional terutama dalam kompetensi guru.
  - b) Dalam aktivitas pembelajaran guru PJOK hendaknya memperhatikan administrasi guru sebagai penunjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a) Disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, dengan tujuan keakuratan data agar lebih baik dalam penelitiannya.
  - b) Melaksanakan penelitian yang berkelanjutan agar dapat menilai perubahan dari waktu ke waktu.
  - c) Diharapkan adanya tambahan variabel untuk mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. T. (2017). Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Era Perkembangan Teknologi. In *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga* (Vol. 1, No. 1, pp. 281-289).
- Afandi, M. (2019). *Evaluasi Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru PJOK SMP dalam Meningkatkan Keprofesionalan di Kota Tebing Tinggi* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30
- Alawi, A. H. (2018). *Kinerja Guru dan Hubungannya dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal of Islamic Education* , Vol 2 No 1
- Anggraini, E. S (2022). Peningkatan kompetensi profesional guru PAUD. *Jurnal usia dini*, (8). 2, 110-118
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto. (2024). Hubungan Kompetensi Guru, Kualitas Sarana Prasarana, Partisipasi Peserta Didik dan Kebijakan Sekolah dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PJOK di MA Maarif Darussholihin. Penerbit Eprint UNY
- Azimovna, F. M., & Ugli, F. R. A. (2022). Develop the professional skills of future physical education teachers and manage the physical culture movement of students. *Internaional Scientific Research Jurnal*, 3(1,. 275-283
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni.(2010). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Balulu, N., & Masrifah, M. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru IPA SMP Kota Ternate dalam Pembelajaran Literasi Sains. *SAINTIFIK@: Jurnal Pendidikan MIPA*, 6(1), 31-36.
- Basuki, B., RahmanT., Prakoso, B. B., & Bayu, W. I. (2021) Pemenuhan Aktivitas Fisik Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 48-56.

- Chaeruddin, A., & Herawati, E. S. B. (2022). Kompetensi Paedagogik Dan Profesional Guru Penjaskes. *Jendela ASWAJA*, 3(01), 56-65.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174.
- Dessy, M., A., & Endang, S. (2018). Kompetensi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(2), 1-7.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia, *Guru dan Dosen*, Nomor 14, Tahun 2005, h. 6.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi profesional guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9-19.
- Mulyasa. (2008). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, ), Cet. Ke-3, h.75
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi aksara.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 56-65.
- Jahidi, J. (2017). Kualifikasi dan kompetensi guru. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 23-30.
- Kanca, I. N. (2018). Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 1, No. 1, pp. 21-27).
- Kinanty dan Ramadan, Z. H. (2021). Profil kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. *Jurnal mimbar ilmu*, 26, (3), 425-430
- Komaruddin, K., & Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Covid-19. *Majalah Ilmiah Olahraga*, 26(2), 56-66.
- Kumbara, H., Iswana, B., & Fahrtsani, H. (2021). Professionalism Physical Education Teacher Based On Pedagogic Performance. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(01), 9-16.

- Kurnasih, I. & Berlin Sani. (2017). *Kompetensi Pedagogik, Tori, dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Liansari, Vevy & Sri, Rahmania Untari. (2020). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. (UMSIDA Press: Sidoarjo), Cet. Ke-1, h.2-3.
- Lubis, H. (2018). Kompetensi pedagogik guru profesional. *Best Jurnal*, 1 (02), 16-19
- Mulyasa. E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, ), Cet. Ke-3, h.75
- Irwantoro, & Suryana, Y. (2021). *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production.
- Oemar Hamalik. (2006). *Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, ), Cet. Ke-4, h. 27
- Pane & Dasopang, M..D. (2017) Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman.*, 3(2), 333-352.
- Prakoso, B. B. (2015). Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar PJOK melalui Evaluasi Diri Guru. *Optimalisasi Hasil-Hasil Penelitian Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan*, 64, 510-523.
- Pujiati, E. (2017). Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Eprints. uny. ac. id*.
- Purwanto, N. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, S., & Susanto, E. (2019). *Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10-15.
- Republik Indonesia, (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ridwan & Astuti, S. D. (2021). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Anak Usia Dini*.
- Rolos, R., Gosal, R., & Pangemanan, F. (2021). Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten

- Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara). *GOVERNANCE*, 1(1).
- Saifuddin, H., Priadana, B. W., & Ramadhan, N. (2021). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Bojonegoro. *PHYSICAL ACTIVITY JOURNAL (PAJU)*, 3(1).
- Sarman. (2015). *Tingkat Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Penerbit Eprint UNY
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2009). *Metodelogi Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum pembelajaran penjas*. UPI Sumedang Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sulfemi, W. B. (2019). Kemampuan pedagogik guru.
- Sutiono. (2021). *Profesionalisme Guru*. Jurnal Pendidikan Islam: Tahdzib Al Akhlak, Vol. 4, No. 2.
- Syarifuddin, S. W. (2014). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jakarta: Kemdikbud*.
- Tsuraya, F. G., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4), 179-188.
- Ummami, C., Jamaludin, U., & Andriana, E. (2021). Impelementasi Kompetensi Pedagogik dalam Penguatan Karakter Percaya Diri melalui Pembelajaran Daring. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1573-1581.
- Utama, Bandi. (2023). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Penerbit Eprint UNY.
- Utomo, D. S., & Sukoco, P. (2018). Kinerja Guru PJOK Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Depok Sleman Yogyakarta dalam Pembelajaran PJOK. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(11).

- Wina Sajaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 131-132.
- Winarni, S., & Lismadiana, L. (2020). Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 101-114.
- Winarno. (2006). Perspektik Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaan UM*
- Wright, PM., & Richards, K. A. R. (2021). *Teaching Sosial and Emotional Learning in Physical Education*. Jones & Barlett Laerning.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS (Tugas Akhir Skripsi)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA**  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 002.a/POR/I/2024  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

4 Januari 2024

Yth. Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.  
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGI DAN PROFESIONAL  
DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
DEPOK

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 19670605 199403 1 001

## Lampiran 2. Surat Validasi Instrumen

### SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
NIP : 197209042001122001

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601242025  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul : Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Revisi redaksi dan tata tulis*  
.....  
.....  
.....
2. ....  
.....  
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Maret 2024  
Dosen Pembimbing



Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
NIP: 197209042001122001

### Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bandel Angket  
1 Bandel Proposal  
Kepada : Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Dewi Alfiyah  
NIM : 20601241025  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul “Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman”

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197209042001122001

Hormat Saya

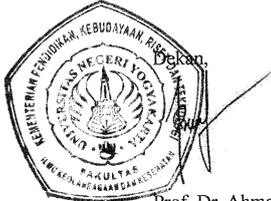


Dewi Alfiyah  
NIM. 20601241025

## ampiran 4. Surat Izin Penelitian Tahap 1

SURAT IZIN PENELITIAN	<a href="https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian">https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian</a>
	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN</b> <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B/58/UN34.16/PT.01.04/2024	26 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : <b>Izin Penelitian</b>	
<b>Yth . Kepala SMP Negeri.....</b>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama : Dewi Alfiyah	
NIM : 20601241025	
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1	
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir : Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman	
Waktu Penelitian : 21 Maret - 9 April 2024	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Dekan,
Tembusan :	Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. NIP 19830626 200812 1 002
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
1 dari 1	26/03/2024, 13.37

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Tahap 2

SURAT IZIN PENELITIAN	<a href="https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian">https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian</a>
	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</b> Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/120/UN34.16/PT.01.04/2024	22 April 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : <b>Izin Penelitian</b>	
<b>Yth. Kepala SMP Negeri.....</b>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Dewi Alfiah
NIM	: 20601241025
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian	: 22 April - 24 Mei 2024
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
Tembusan :	Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. NIP 19830626 200812 1 002
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
1 dari 1	22/04/2024, 09.14

Lampiran 6. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PAKEM

ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦝꦶꦏꦶꦁ  
Pojo, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582  
Telepon ( 0274 ) 895682 laman: smpn3pakem.sch.id surel: smptigapakem@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

No. 421/ 209/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : C. Cahyaningsih, M.Pd  
NIP : 19700929 199512 2 002  
Pangkat/gol.ruang : Pembina Tingkat I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Pakem

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar- benar telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Pakem pada tanggal 6-7 Mei 2024 untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul *Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se- Kabupaten Sleman.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Mei 2024  
Kepala SMP Negeri 3 Pakem  
  
C. Cahyaningsih, M.Pd  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19700929 199512 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SLEMAN**

*ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀*  
Jalan Bhayangkara 15, Triharjo, Sleman, Yogyakarta 55514 Telp. 0274 868330

**SURAT KETERANGAN**

No. 070 / 122

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Sleman, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Dewi Alfiyah  
NIM : 20601241025  
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 19 Maret – 9 April 2024

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul “Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se- Kabupaten Sleman”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Maret 2024



Kepala Sekolah  
Joko Sukno, S.Pd, M.M  
Pembina Utama Madya /IVd  
NIP.19640915 198603 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SLEMAN

*Widyadarmas Sleman Widyanegara Widyanegara*  
Jalan Magelang Km. 10, Ngancar, Tridadi, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 868311, Faksimile (0274) 868311  
Laman: smpn3sleman.sch.id, Surel: humas@smpn3sleman.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: .../487/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Kristyowati, M.Hum  
NIP : 19670625 199512 2 004  
Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 3 Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dewi Alfiyah  
NIM : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Asal Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman” pada tanggal 25 April – 6 Mei 2024 di SMPN 3 Sleman.

Demikian surat pemberian izin ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 6 Mei 2024  
Kepala Sekolah  
  
Dra. Kristyowati, M.Hum  
19670625 199512 2 004







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MOYUDAN  
*Widyadarmasabangsa yang berprestasi dan berkeadilan*  
Blending, Sumbersari, Moyudan, Sleman  
KP 55563 Telpun 0811 2654883

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/092/2024

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

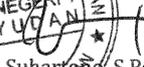
nama : Suhartono, S.Pd.  
jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

nama : DEWI ALFIYAH  
nim : 20601241025  
program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1  
fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY  
instansi/PT : Universitas Negeri Yogyakarta

Keterangan : Berdasarkan Surat Ijin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : B/120/UN34.16/PT.01.04/2024 tanggal 22 April 2024, mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMP Negeri 1 Moyudan mulai tanggal 22 April s.d. 24 Mei 2024 untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran Pjok di SMP Negeri 1 Moyudan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Moyudan, 29 April 2024  
Kepala Sekolah,  
  
Suhartono, S.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP.19710905 199401 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 NGAGLIK

*Widyadarmasardika wisdikarya wisdikarya wisdikarya wisdikarya wisdikarya*

Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581  
Telepon (0274) 884160  
Surel: smptgagaglik@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

No : 800/ 072 /2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ngaglik Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa :

Nama : DEWI ALFIYAH  
NIM / Semester : 20601241025 / VIII  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi –S1  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : JL. Colombo No 1, Yogyakarta.

Telah menyelesaikan Penelitian Skripsi dengan judul :

**"Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se- Kabupaten Sleman"** pelaksanaan penelitian pada tanggal 19 Maret – 9 April 2024.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 21 Maret 2024

Kepala Sekolah,



SRI SUHARTI, S.Pd

Pembina IV/a

NIP 19650916 198803 2 005





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BERBAH**  
*ꦱꦺꦏꦺꦩꦤ꧀ꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦥꦠꦺꦩꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦩꦠꦤꦺꦝꦸꦫꦺꦧꦃ*

Jalan Sanggrahan-Berbah, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573.  
 Telepon (0274) 497981  
 Laman: smpn2berbah.sch.id Surel: smp2berbah@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

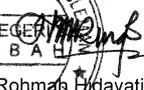
**NO : 070 / 117**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa Saudara tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Alfayah  
 Nomor Mahasiswa : 20601241025  
 Program Studi / Tingkat : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1  
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan  
 Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat Instansi / Perguruan Tinggi : Jln. Colombo Nomor 1 Yogyakarta  
 Waktu Penelitian : 19 Maret s.d 9 April 2024

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Berbah dengan judul “ **IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN** ”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 28 Maret 2024  
 Kepala Sekolah  
  
 SMP NEGERI 2 BERBAH  
 Noor Rohmah Hidayati, S.Pd., M.Pd  
 Pendidik Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19711130 199512 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 GODEAN**  
*Widyadarmas Sidoluhur Widyadarmas Sidoluhur Godean Sleman*  
Jln. Jae Sumantoro Pandean Sidoluhur Godean Sleman Kode Pos. 55564 Telepon (0274) 798097 Faximile (0274) 798097  
Website : www.smpn1godean.sch.id, E-mail: info@smpn1godean.sch.id

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 423 / 052 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr. Amani Sri Marhaeni Ernawati, M.Pd.  
NIP : 19641204 198803 2 008  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat/Unit Kerja : Jln. Jae Sumantoro Pandean Sidoluhur Godean Sleman  
Instansi : SMP Negeri 1 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
Program Studi : S1 – Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Godean pada tanggal 29 April 2024, untuk mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul :

**“ Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

April 2024  
Kepala SMP Negeri 1 Godean  
SMP NEGERI 1 GODEAN  
Rr. Amani Sri Marhaeni Ernawati, M.Pd.  
Pembina W/a  
NIP. 19641204 198803 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 GODEAN**

*ꦏꦼꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀*  
Alamat : Karangmalang, Sidomoyo, Godean, Sleman. Telp. (0274) 6947574, KP. 55564

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 800/099/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ari Hastarti, S.Pd  
NIP : 197002211995122001  
Pangkat/Gol : Pembina IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : DWI ALFIYAH  
N I M : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan,dan Rekreasi

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian **“Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP se Kabupaten Sleman.”** di SMP Negeri 2 Godean dari tanggal 22 April – 24 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 April 2024  
Kepala Sekolah  
  
Ari Hastarti, S.Pd  
NIP. 197002211995122001



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 GODEAN**

ꦧꦶꦒꦶꦏꦺꦤ꧀ꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦝꦶꦏꦶꦁꦱꦺꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦺꦤꦒꦺꦤꦠꦤꦠꦭꦏꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀

Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta 55264  
Telepon (0274) 798647, Faksimile (0274) 798647  
website: www.smpn3-godean.sch.id, E-mail : smpn3godean@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 089

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta :

Nama : Catur Haryadi, M. Pd.  
NIP : 19710405 199803 1 008  
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama : DEWI ALFIYAH  
NIM : 20601241025  
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Program Studi : S1 – PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI

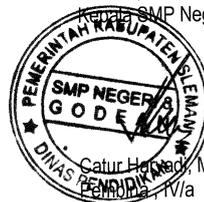
benar-benar telah mengadakan penelitian dan pengambilan data dalam rangka skripsi / thesis / penelitian tugas akhir di SMP NEGERI 3 GODEAN dengan judul : "IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN".

Yang dilaksanakan pada tanggal 22 April – 24 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 24 Mei 2024

Kepala SMP Negeri 3 Godean



Catur Haryadi, M. Pd.

Pembina, IV/a

NIP. 19710405 199803 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TURI**  
*โรงเรียนมัธยมศึกษาประจำเมืองเสมา*

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman, 55551  
☎ (0274) 896673 ✉ smpnturi1@gmail.com 🌐 www.smpn1turi.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 125

Menanggapi surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,  
Nomor : B/1188/UN.34.16/PT.01.04/2024 tentang Izin Penelitian, kami Kepala SMP Negeri 1  
Turi :

Nama : Hospita Henny Koerniati, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19730926 200604 2 008  
Pangkat Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Turi, Sleman  
Alamat : SMP Negeri 1 Turi  
Turi, Donokerto, Turi, Sleman

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dewi Alfiyah  
NIM : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN  
PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI  
SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN

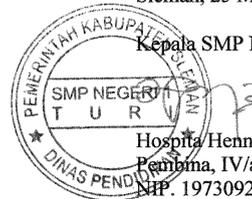
Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan mengolah data yang diperoleh dari Guru PJOK  
di SMP Negeri 1 Turi dan akan digunakan sebagai keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi  
(TAS)

Penelitian dilaksanakan pada : 19 Maret s.d. 9 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 Maret 2024

Kepala SMP Negeri 1 Turi



Hospita Henny Koerniati, S.Pd., M.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP. 19730926 200604 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TURI

*Widyadarmasya Wisdikab Sleman Kabupatèn Kutha Ngayogyakarta*

Ngablak, Bangunkerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551  
Telepon (0274) 2877208  
Surel: smp2turi@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/074

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Yasmína Wibawati, S.Pd.,M.Hum  
NIP : 19680323 199512 2 005  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Turi

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dewi Alfiyah  
N I M : 20601241025  
Prodi : S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : **"IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN"**.

mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Turi pada tanggal 21 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 22 Maret 2024  
Kepala SMP Negeri 2 Turi  
  
Yasmína Wibawati, S.Pd.,M.Hum  
NIP 19680323 199512 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TURI

สำนักงานเขตพื้นที่การศึกษา : 0274 - Sleman

Soprayan Girikerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551  
Telepon ( 0274 ) 2876381 E-mail : smpn3.turi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/155

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : WIDAYATI, S.Pd.,M.Pd., M.P.Si.  
NIP : 19780320 200501 2 013  
pangkat/golongan : Pembina Tingkat I, IV/b  
jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Turi

Menerangkan bahwa nama yang tertera di bawah ini :

nama : Dewi Alfiyah  
NIM : 20601241025  
Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Turi dengan judul Implementasi kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Maret 2024

Kepala SMP Negeri 3 Turi



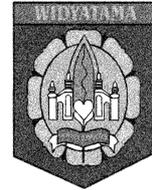
WIDAYATI, S.Pd.,M.Pd., M.P.Si.

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP 19780320 200501 2 013



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 DEPOK**  
*विद्यया ऽमृतमश्नुते विद्यायाऽमृतमश्नुते विद्यायाऽमृतमश्नुते*  
 Jalan Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman Yogyakarta 55283  
 Telepon : (0274) 882171  
 Laman : <http://www.smp2depok.sch.id> Surel : [info@smp2depok.sch.id](mailto:info@smp2depok.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/083/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Depok Sleman menerangkan bahwa :

N a m a : **DEWI ALFIYAH**  
 Nomor Induk Mahasiswa : 20601241025  
 Program Studi/Jurusan : S1/Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
 Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281

memberikan izin penelitian dengan judul :

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN**

Yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret - 9 April 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 20 Maret 2024  
 Kepala SMP N 2 Depok



JAMIATUN, S.Pd., M.Pd.  
 Pembina, IV/a  
 NIP. 19720525 199802 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 DEPOK

ꦱꦺꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦺꦤꦠꦤꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦱꦺꦝꦏꦺꦝꦏꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤꦠꦺꦝꦏꦺꦝ

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55282  
Telepon (0274 ) 885664, Faksimile (0274 ) 885664

SURAT KETERANGAN

No : 420/084

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darto, S.Pd  
NIP : 19701215 199702 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Depok Sleman pada tanggal 19 Maret – 09 April 2024 dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul “IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE – KABUPATEN SLEMAN”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 26 Maret 2024

Kepala Sekolah



Darto

NIP 19701215 199702 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 DEPOK**

*Widhi Widya Widhi Wasana Widhi Krida Widhi Sadayana Widhi*

Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281  
Telepon (0274) 485542, Faksimile (0274) 485542  
Laman: smpn4depok.sch.id, Surel: smpnempatdepok@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070/142/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUDARYANTO, M.Pd  
NIP : 19700417 199802 1 001  
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMP Negeri 4 Depok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S 1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 22 April – 24 Mei 2024

Menerangkan bahwa nama yang tertulis diatas benar-benar telah melakukan Uji Empiris Instrumen Penelitian di SMP N 4 Depok.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Depok, 23 April 2024  
Kepala Sekolah  
  
SUDARYANTO, M.Pd.  
19700417 199802 1 001







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SEYEGAN**

*Widyadarmaswastika*  
Kasuran, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta 55561  
Telepon 08112950621  
Laman E-mail : [smp1seyegan@gmail.com](mailto:smp1seyegan@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 149 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Seyegan, Sleman, Daerah

Istimewa Yogyakarta :

Nama Lengkap : **Tri Worosetyaningsih, S.Pd, M. Pd**  
NIP : 19710511 199703 2 001  
Golongan/ Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Asal Sekolah : SMP Negeri 1 Seyegan

menyatakan bahwa :

Nama : Dewi Alfiah  
No Mhs : 201601241025  
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Seyegan, Kabupaten Sleman dengan judul : **“IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN “**

Waktu Penelitian : 29 April 2024 - 13 Mei 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 13 Mei 2024  
Kepala Sekolah

**Tri Worosetyaningsih, S.Pd, M. Pd**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19710511 199703 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MINGGIR**

*Widyadarmasana yang berkeadilan dan berkeadilan*

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta, 55562  
Telepon (0274) 2820409

Laman : smpn1minggir.sch.id, Surel: smpnegeriminggir@gmail.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/726

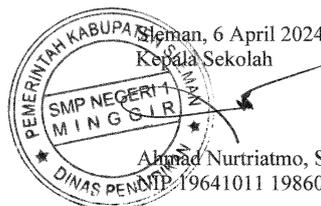
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Nurtriatmo, S. Pd., M.Hum.  
NIP : 19641011 198601 1 001  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Minggir

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Alfiyah  
NIM : 20601241025  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi – S1  
Maksud : Yang bersangkutan telah selesai melakukan pengambilan data penelitian  
Untuk Tugas Akhir Skripsi di SMP Negeri 1 Minggir  
Waktu Penelitian : 22 April s.d. 6 Mei 2024  
Judul : "Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam  
Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman"

Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.



Sleman, 6 April 2024  
Kepala Sekolah

Ahmad Nurtriatmo, S.Pd., M.Hum  
NIP. 19641011 198601 1 001







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SLEMAN

ꦱꦼꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦼꦩꦠꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦠꦺꦤꦶꦱꦭꦺꦩꦤ꧀

Jalan Bhayangkara Nomor 27, Jetis, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta, 55515

Telepon (0274) 868810

Website: <http://smpn1sleman.sch.id>, Email: [smpnsatusleman@gmail.com](mailto:smpnsatusleman@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/126/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Istiyadi, S.Pd. M.Pd.  
NIP : 19690813 198808 1 001  
Pangkat, Gol. : Pembina Tingkat 1, IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sleman

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi/Tingkat : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi / S1

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Sleman dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi pada tanggal 6 Mei 2024 dengan judul "*Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman*".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 6 Mei 2024

Kepala Sekolah



Agus Istiyadi, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPEL**

Alamat: Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Telp (0274) 869132  
Laman: www.smpn1tempel.sch.id. Surel: smp1tempel@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / 093

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Bintoro Johan, M.Pd  
NIP : 19641205 199512 1 001  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekrasi

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 1 Tempel pada 19 Maret – 9 April 2024 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

***“Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman”***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 April 2024  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. Bintoro Johan, M.Pd  
NIP. 19641205 199512 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
ꦱꦶꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦺꦤꦒꦺꦤꦠꦤꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦏꦶꦁ  
Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581  
Telp (0274) 4360364, 4360484  
email : smpnsatu.ngaglik@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 420/161

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman menerangkan :

N a m a : DEWI ALFIYAH  
N I M : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN  
PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI  
SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN

Bahwa saudara tersebut di atas benar – benar sudah melaksanakan pengambilan data guru untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SMP Negeri 1 Ngaglik.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Abdullah Meikhana Sari, M.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP. 19700527 199802 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 NGAGLIK

*Widyadarmasya Eka Widya Widyanandini Pustaka Widyanandini*

Jalan Kaliurang Km. 10,5, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581  
Telepon (0274) 882716, Surel: [smpn2ngl@yahoo.com](mailto:smpn2ngl@yahoo.com), Laman: [www.smpn2ngaglik.sch.id](http://www.smpn2ngaglik.sch.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/042/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
Perguruan Tinggi : UNY  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi-S1

Telah menyelesaikan Penelitian dengan judul :

**" IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN ".** Waktu penelitian dilaksanakan pada 19 Maret S.D 19 April 2024

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ngaglik, 20 Maret 2024  
Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik

Iswanto, S.Pd  
Pembina Utama Muda ,IV/c  
NIP. 19670712 199702 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MLATI

*Belajar dan bekerja untuk kesejahteraan masyarakat*

Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55287 Telp. 08112651682  
Website: [www.smpn1mlati.sch.id](http://www.smpn1mlati.sch.id), E-mail: [smpn1mlati@yahoo.co.id](mailto:smpn1mlati@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 070/90/IV/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan  
Jenjang Pendidikan : S 1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di SMP Negeri 1 Mlati Sleman pada Tanggal 23 April 2024 dengan judul **“Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP negeri se-Kabupaten Sleman”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 24 April 2024

Kepala Sekolah,



Didik Saifurrahman, S.Pd.

Rombina, IV/a

NIP 19730221 199802 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PAKEM

*Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional*

Tegalsari, Pakem Binangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. 55582  
Telepon (0274) 895518

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 160

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Pakem :

nama : Titin Sumarni, S.Pd.  
NIP. : 19740203 199802 2 003  
pangkat/gol.ruang : Pembina, IV/a  
jabatan : Kepala Sekolah

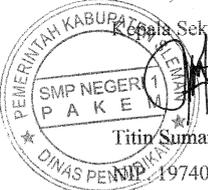
menerangkan bahwa:

nama : Dewi Alfiah  
NIM : 20601241025  
program studi : Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1  
universitas : UNY

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman”** pada tanggal 22 April – 24 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 8 Mei 2024

Kepala Sekolah  
  
Titin Sumarni, S.Pd.  
NIP. 19740203 199802 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING

ꦏꦶꦩꦩꦗꦸꦁꦏꦁꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦤꦥꦺꦝꦶꦏꦶꦁꦱꦺꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦏꦺꦩꦧꦶꦁꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀

Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294. Telepon (0274) 4342648  
Laman: smpn4gamping.sch.id, Surel: smpn4gamping@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/1673/II-24

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YULIYANTO, S.Pd.  
NIP : 19700714 199802 1 003  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : DEWI ALFIYAH  
NIM : 20601241025  
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 4 Gamping, pada tanggal 7 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 7 Mei 2024  
Kepala Sekolah



YULIYANTO, S.Pd.  
NIP 19700714 199802 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 GAMPING**

ꦱꦶꦩꦥꦤ꧀ꦠꦺꦤꦶꦏꦏꦺꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦼꦭꦩꦤ꧀

Jalan Ringroad Barat, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292  
Telepon (0274) 621125

Laman : [smpn3gamping.sch.id](http://smpn3gamping.sch.id), Surel : [smpn3gamping@gmail.com](mailto:smpn3gamping@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 422 / 124 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIS SANTOSA, S.Pd  
NIP : 19640414 198803 1 008  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP Negeri 3 Gamping

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEWI ALFIYAH  
Nomor Mahasiswa : 20601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul **Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana perlunya

Sleman, 26 April 2024  
Kepala Sekolah



RIS SANTOSA, S.Pd  
Pembina, IV/a  
NIP. 19640414 198803 1 008





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 GAMPING**  
โรงเรียนมัธยมศึกษาประจำตำบล : ๓๓: กว.๑.๑

Jl. Wates Km 7, Pasekan, Balecatu, Gamping, Sleman, DIY 55295 ☎(0274) 2827440  
✉smpnegeri1gamping@gmail.com - 🌐smpnegeri1gamping.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
No: 421/857

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Gamping di Kecamatan Gamping Daerah Istimewa Yogyakarta, atas dasar Surat Izin Penelitian Nomor : B/120?UN34.16/PT.01.04/2024 Tanggal 22 April 2024 atas nama:

Nama : Dewi Alfiyah  
NIM : 20601241025  
Program/Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan rekreasi – S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan Studi Pendahuluan di SMP Negeri 1 Gamping pada Tanggal 22 April 2024 – 24 Mei 2024 Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan Judul :

“Implementasi Pedagogik dan Profesional dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 3 Mei 2024  
Kepala Sekolah



Umi Mubarakhah, S.Pd, M.Pd.  
NIP 19721031 199802 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 DINAS PENDIDIKAN  
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 PAKEM  
*ꦩꦶꦩꦠꦺꦤꦒꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦢꦶꦢꦶꦏꦤ꧀ꦱꦺꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦩꦥꦏꦺꦩ*

Jl. Kaliurang Km. 17, Sukunan, Pakembinangun, Pakem, Sleman, D.I.Yogyakarta 55582 Telp. (0274) 895487  
 Laman: [www.smpn4pakem.sch.id](http://www.smpn4pakem.sch.id), Surel : [smpn4\\_pakem@yahoo.co.id](mailto:smpn4_pakem@yahoo.co.id)

SURAT KETERANGAN  
 NO. 420 / 538

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Pakem, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Alfiyah  
 NIM : 20601241025  
 Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi-SI  
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Pakem dengan judul "Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK"  
 Waktu Penelitian : 22 April – 24 Mei 2024

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pakem, 07 Mei 2024  
 Kepala Sekolah  
  
 Poni S Pd  
 NIP. 19721101 199702 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KALASAN

ꦩꦶꦒꦏꦸꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀  
Jalan Jogja - Solo Km 14,5 Glondong, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571  
Telepon (0274) 496122  
Laman: <http://www.smpn1kalasan.sch.id> Posel: [smpn1kalasan@gmail.com](mailto:smpn1kalasan@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/122

Saya, yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan, Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : DEWI ALFIYAH  
NIM : 20601241025  
Program Studi : S1 – Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang berjudul **"IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN"** di SMP Negeri 1 Kalasan dari 19 Maret s.d 9 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 26 Maret 2024

Kepala SMP Negeri 1 Kalasan

Dra. Sri Banowati Wahyuningsih, M.Pd  
Pembina, IV/a

NIP. 19650717 199512 2 003



## Lampiran 7. Instrumen Penelitian

### **Instrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik dan Profesional**

Assalamamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh  
Kepada Yth. Bapak/Ibu Guru

Dengan Hormat,  
Perkenalkan saya Dewi Alfiah mahasiswi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2020. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk pengambilan data tugas akhir (skripsi) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Oleh karenanya, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen penelitian ini. Semua data yang ada pada instrumen ini terjamin kerahasiaannya, sehingga Bapak/Ibu tidak perlu cemas atau takut akan kebocoran data-data tersebut.

Atas partisipasinya sudah berkenan dalam mengisi kuisisioner ini saya sampaikan terima kasih. Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan dilancarkan segala urusannya. Aamiin...

Jika terdapat pertanyaan atau kendala saat mengisi formulir ini, silahkan menghubungi peneliti melalui email: dewialfiah.2020@student.uny.ac.id

#### **Identitas**

Nama :

Umur :

Unis Kerja/Sekolah :

Pengalaman Mengajar Guru PJOK

- 1 – 3 Tahun
- 4 – 6 Tahun
- 7 – 9 Tahun
- > 10 Tahun

Jabatan Guru

- PNS
- P3K
- Honorer
- Swasta

- Lainnya....

Latar Belakang Pendidikan

- PJKR
- IKOR
- PKO
- PJSD
- Lainnya...

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenar-benarnya pada saat ini.

Berikut ini keterangan pilihan jawaban:

1 = Jarang Sekali (JS)

2 = Jarang (J)

3 = Sering (SR)

4 = Selalu (S)

**Skala Kompetensi Pedagogik**

Aspek/ Indikator	No. Item	Item Pernyataan	Taraf Relevansi				Ket.
			1	2	3	4	
Kompetensi Pedagogik	1	Menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk menyusun, melaksanakan dan nilai pembelajaran					
	2	Mengenali variasi gaya belajar peserta didik					
	3	Menggunakan sumber belajar yang relevan untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran PJOK					

4	Menerapkan berbagai pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik					
5	Merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain					
6	Mampu berperan sebagai pembelajar, fasilitator, motivator, inisiator, engineer, dan inspirator pembelajaran					
7	Menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting pada kurikulum					
8	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan pembelajaran					
9	Mengimplementasikan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran PJOK					
10	Merancang dan mengembangkan modul ajar dan silabus atau dikembangkan dari MGMP					
11	Menciptakan suasana pembelajaran PJOK yang dialogis dan interaktif					
12	Menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran					
13	Memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk menciptakan pengalaman belajar mereka sendiri					
14	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap peraturan akademik					
15	Menilai hasil pekerjaan atau tes peserta didik dengan objektif dan adil					
16	Menggunakan tutur bahasa yang sopan dalam menyampaikan materi					

17	Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu					
18	Memberikan umpan balik yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik					
19	Memanfaatkan media pembelajaran (komputer, radio, <i>tape recorder</i> ) untuk menginformasikan materi ajar ataupun hal-hal lainnya yang terkait dalam pembelajaran					
20	Menggunakan media pembelajaran (komputer, radio, <i>tape recorder</i> ) dalam mengajar					
21	Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik					
22	Mengupayakan proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan					
23	Menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PJOK					
24	Aktif mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah					
25	Menciptakan praktik pendidikan yang egaliter, humanistik, dan berpikir kritis					

	26	Membahas hasil pekerjaan peserta didik di kelas					
	27	Evaluasi pembelajaran sebagai bahan penyusunan modul ajar yang akan dilakukan selanjutnya					
	28	Memfaatkan masukan dari peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya					
	29	Merefleksikan masukan dari peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya					
	30	Menuangkan masukan dari peserta didik melalui catatan, jurnal pembelajaran. modul ajar, materi tambahan					

### Skala Kompetensi Profesional

Aspek/ Indikator	No. Item	Item Pertanyaan	Taraf Relevansi				Ket.
			1	2	3	4	
Kompetensi Profesional	1	Mempraktekkan materi sesuai yang tertuang dalam modul ajar					
	2	Menguasai konsep keilmuan yang mendukung mata pelajaran PJOK					
	3	Menguasai struktur ilmu yang mendukung materi ajar dalam mata pelajaran PJOK					
	4	Selalu memiliki energi dalam menaruh perhatian untuk peserta didik					

5	Menjadi guru profesional yang mempesona					
6	Menggunakan salah satu sumber buku penjas sebagai acuan dalam proses pembelajaran					
7	Melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar					
8	Menyampaikan materi sesuai dengan CP, TP, dan ATP					
9	Membangun karakter peserta didik ( <i>character building</i> )					
10	Mengolah materi bidang ilmu PJOK menjadi bahan ajar dalam pembelajaran PJOK					
11	Memodifikasi materi ajar sesuai dengan tingkat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik					
12	Memodifikasi media pembelajaran sesuai dengan tingkat dan karakteristik peserta didik					
13	Mengembangkan kreativitas di dalam mengolah materi pembelajaran PJOK					
14	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri setiap selesai melakukan kegiatan pembelajaran PJOK					
15	Memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesian					

	16	Melakukan penelitian tindakan kelas dan mengikuti perkembangan keprofesian melalui belajar dari berbagai sumber					
	17	Dapat berkomunikasi baik dengan orang tua peserta didik					
	18	Memiliki pengetahuan yang mumpuni mengenai media sosial					
	19	Berkontribusi dalam menyiapkan konten pendidikan					
	20	Memanfaatkan IPTEK dalam berkomunikasi dan pengembangan keprofesian					

Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Jumlah
Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Depok	Kompetensi Pedagogik	a. Penguasaan karakteristik peserta didik	1,2,3
		b. Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik.	4,5,6
		c. Pengembangan kurikulum yang berhubungan dengan mata pelajaran dengan mata pelajaran yang diampu	7,8
		d. Menyelenggarakan pembelajaran yang terdidik	9,10,11
		e. Menyediakan pengembangan potensi siswa dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	12,13
		f. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk keberlangsungan pembelajaran	14,15
		g. Berkomunikasi secara empatik, efektif, sopan dan santun terhadap peserta didik	16,17
		h. Menyelenggarakan penilaian serta evaluasi proses belajar dan hasil belajar	18,19
		i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi dalam keberlangsungan pembelajaran	20,21
		j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	22,23
	Kompetensi Profesional	a. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	24,25
		b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	26,27
		c. Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	28,29,30
		d. Pengembangan keprofesionalan secara	31,32

		berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	
		e. Pemanfaatn teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	33,34
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>

### Lampiran 9. Data Penelitian Kompetensi Pedagogik

Skala Kompetensi Pedagogik																								Total							
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	101	
3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	108	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	103	
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	107	
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	103	
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	94	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	99
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	94	
2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106	
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	114	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	106	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	113	
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	102	
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	107	
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	108	
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	103	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	111	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	100	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	109	
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	104	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	109	
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	107	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	115
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	98	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	102	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	98	
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	106
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	110
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	112
3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	1	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92
3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108
3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	102	
3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	108	
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	109	

Lampiran 10. Data Penelitian Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional																				Total
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	68
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	71
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	68
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	75
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	67
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	3	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	73
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	56
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	71
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	76
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	67
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	75
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	71
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	70
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	73
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	72
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	73
3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	66
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	76
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	59
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	73
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	63
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	72
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	63
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	74
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	74
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	68
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	64
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	69
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	69

Lampiran 11. Data Statistis

Statistics						
		Umur	Sekolah	Pengalaman	Jabatan	Background
N	Valid	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.7	1.7	1.7
	25	6	10.0	10.0	11.7
	26	2	3.3	3.3	15.0
	27	3	5.0	5.0	20.0
	28	4	6.7	6.7	26.7
	29	3	5.0	5.0	31.7
	30	2	3.3	3.3	35.0
	31	4	6.7	6.7	41.7
	32	3	5.0	5.0	46.7
	33	6	10.0	10.0	56.7
	35	2	3.3	3.3	60.0
	36	1	1.7	1.7	61.7
	37	3	5.0	5.0	66.7
	39	3	5.0	5.0	71.7
	40	2	3.3	3.3	75.0
	41	1	1.7	1.7	76.7
	44	1	1.7	1.7	78.3
	48	1	1.7	1.7	80.0
	50	2	3.3	3.3	83.3
	52	1	1.7	1.7	85.0
53	1	1.7	1.7	86.7	
54	2	3.3	3.3	90.0	
57	4	6.7	6.7	96.7	
59	2	3.3	3.3	100.0	
Total		60	100.0	100.0	

<b>Pengalaman Mengajar</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 10 Tah	22	36.7	36.7	36.7
	1 - 3 Ta	8	13.3	13.3	50.0
	4 - 6 Ta	18	30.0	30.0	80.0
	7 - 9 Ta	10	16.7	16.7	96.7
	Lainnya	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

<b>Jabatan Guru</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Honorer	10	16.7	16.7	16.7
	PNS	24	40.0	40.0	56.7
	PPPK	26	43.3	43.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

<b>Latar Belakang Pendidikan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ilmu Keo	1	1.7	1.7	1.7
	Guru	59	98.3	98.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

<b>Descriptive Statistics</b>									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Total_PF	60	56	144	200	10559	175.98	1.799	13.935	194.186
Total_Pedagogik	60	32	88	120	6347	105.78	1.067	8.263	68.274
Total_Profesional	60	24	56	80	4212	70.20	.800	6.200	38.434
Valid N (listwise)	60								

<b>Kompetensi Pedagogik dan Profesional</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	144	1	1.7	1.7	1.7
	147	1	1.7	1.7	3.3
	151	2	3.3	3.3	6.7
	156	1	1.7	1.7	8.3
	158	1	1.7	1.7	10.0
	161	6	10.0	10.0	20.0
	162	2	3.3	3.3	23.3
	164	1	1.7	1.7	25.0
	166	1	1.7	1.7	26.7
	168	1	1.7	1.7	28.3
	169	3	5.0	5.0	33.3
	170	1	1.7	1.7	35.0
	171	1	1.7	1.7	36.7
	172	1	1.7	1.7	38.3
	174	2	3.3	3.3	41.7
	176	4	6.7	6.7	48.3
	177	2	3.3	3.3	51.7
	178	6	10.0	10.0	61.7
	179	1	1.7	1.7	63.3
	181	1	1.7	1.7	65.0
	182	2	3.3	3.3	68.3
	184	1	1.7	1.7	70.0
	185	1	1.7	1.7	71.7
	187	3	5.0	5.0	76.7
	188	1	1.7	1.7	78.3
	190	2	3.3	3.3	81.7
	192	1	1.7	1.7	83.3
	193	3	5.0	5.0	88.3
	194	2	3.3	3.3	91.7
	195	1	1.7	1.7	93.3
198	3	5.0	5.0	98.3	
200	1	1.7	1.7	100.0	
	<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

<b>Kompetensi Pedagogik</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88	1	1.7	1.7	1.7
	90	1	1.7	1.7	3.3
	91	1	1.7	1.7	5.0
	92	1	1.7	1.7	6.7
	94	2	3.3	3.3	10.0
	95	2	3.3	3.3	13.3
	97	2	3.3	3.3	16.7
	98	3	5.0	5.0	21.7
	99	2	3.3	3.3	25.0
	100	3	5.0	5.0	30.0
	101	1	1.7	1.7	31.7
	102	3	5.0	5.0	36.7
	103	3	5.0	5.0	41.7
	104	1	1.7	1.7	43.3
	106	3	5.0	5.0	48.3
	107	3	5.0	5.0	53.3
	108	6	10.0	10.0	63.3
	109	3	5.0	5.0	68.3
	110	2	3.3	3.3	71.7
	111	1	1.7	1.7	73.3
112	2	3.3	3.3	76.7	
113	1	1.7	1.7	78.3	
114	2	3.3	3.3	81.7	
115	2	3.3	3.3	85.0	
116	2	3.3	3.3	88.3	
117	1	1.7	1.7	90.0	
118	3	5.0	5.0	95.0	
119	1	1.7	1.7	96.7	
120	2	3.3	3.3	100.0	
Total		60	100.0	100.0	

### Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	1.7	1.7	1.7
	57	1	1.7	1.7	3.3
	59	2	3.3	3.3	6.7
	60	1	1.7	1.7	8.3
	61	1	1.7	1.7	10.0
	63	3	5.0	5.0	15.0
	64	3	5.0	5.0	20.0
	65	1	1.7	1.7	21.7
	66	3	5.0	5.0	26.7
	67	2	3.3	3.3	30.0
	68	5	8.3	8.3	38.3
	69	5	8.3	8.3	46.7
	70	2	3.3	3.3	50.0
	71	4	6.7	6.7	56.7
	72	2	3.3	3.3	60.0
	73	6	10.0	10.0	70.0
	74	3	5.0	5.0	75.0
	75	2	3.3	3.3	78.3
	76	3	5.0	5.0	83.3
	77	1	1.7	1.7	85.0
78	2	3.3	3.3	88.3	
79	2	3.3	3.3	91.7	
80	5	8.3	8.3	100.0	
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 12. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian



**Observasi Awal ke Guru PJOK**



**Pengisian Angket di SMP 2 Godean**



**Pengisian Angket di SMP 4 Gamping**



**Pengisian Angket di SMP 1 Moyudan**